



**RSUD
AJI MUHAMMAD
PARIKESIT**
Parikesit Pilihan Terbaik

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

PERIODE 2025

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN 2025**



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
Jalan Ratu Agung No.1 Tenggarong Seberang
Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur
Telp. 0541-661015

www.rsamp.kukarkab.go.id

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aji Muhammad Parikesit merupakan bentuk implementasi dari penyelenggaraan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (*good governance*). Akuntabilitas kinerja merupakan implementasi dari manajemen pemerintahan yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis suatu organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur, dapat diujikan dan diandalkan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, indikator kinerja tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan, tetapi hanya memberi petunjuk (indikasi) tentang keadaan secara keseluruhan tersebut sebagai suatu perkiraan. Dapat dikatakan indikator bukanlah ukuran yang tetap, melainkan indikasi dari keadaan yang disepakati bersama oleh anggota organisasi yang akan dijadikan sebagai alat ukur.

Berdasarkan hal tersebut maka bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja dan analisa menjadi bagian dalam penyusunan LKjIP ini. Berikut disampaikan sejauh mana pencapaian sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 sebagai berikut:

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2025		PERSEN TASE
				TARGET	REALISASI	
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai	83,55	95,01	114
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	74	84,55	114,25
2.	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Persentase Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	Persen	100	100	100
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	88,30 (Baik)	91,39	103
4.	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK atas audit LKPD Tahun sebelumnya	Persen	100	100	100
5.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah	Level	3	3,83	128

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2025		PERSEN TASE
				TARGET	REALISASI	
6.	Meningkatnya Partisipasi Perangkat Daerah dalam Pekan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Inovasi	1	2	200
7.	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Persen	100	100	100
8.	Meningkatnya Penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia	Persen	100	100	100
9.	Terlaksananya "Gerakan Etam Mengaji (GEMA) di Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan "Gerakan Etam Mengaji (GEMA)	Laporan	48	48	100
10.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai	77	65,92	86
11.	Meningkatkan manajemen birokrasi yang efektif, efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks RB Kabupaten	Nilai 65	65	71,51	110
12.	Menurunnya Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Persen	14,10	14,30	99

Penyerapan anggaran pada Tahun 2025 sebesar Rp. 380.395.149.033,21 (73,66%) dari total anggaran Rp. 516.435.831.828,00 yang dialokasikan dari APBD dan BLUD.

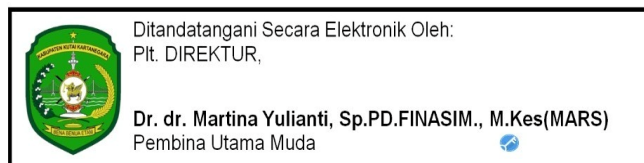
No.	Rincian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	373.703.458.192,00	251.639.828.879,21	67,34
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	142.732.373.636,00	128.755.320.154,00	90,21
Jumlah		516.435.831.828,00	380.395.149.033,21	73,66

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan LKjIP RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara keseluruhan LKjIP tahun 2025 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 yang sejalan dengan RPJMD Pemerintah Daerah Kutai Kartanegara Tahun 2021 – 2026. Kami menyadari masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan datang agar kita dapat mewujudkan visi, misi, dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Renstra RSUD Aji Muhammad Parikesit. Hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan **Good Governance** dan **Clean Government**.

Pada akhirnya laporan ini diharapkan dapat memberi manfaat yang optimal bagi peningkatan kinerja dimasa mendatang dan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi khususnya RSUD Aji Muhammad Parikesit.

Tenggarong Seberang, 18 Februari 2026



DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum.....	3
1.3. Struktur Organisasi.....	5
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
1.5. Tata Nilai dan Moto.....	7
1.6. Sumber Daya Manusia.....	7
1.7. Sarana dan Prasarana.....	10
1.8. Keuangan.....	12
1.9. Isu-isu Strategis.....	12
1.10. Sistematika Laporan Kinerja.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Perencanaan Kinerja.....	13
2.2. Perjanjian Kinerja.....	15
2.3. Alokasi Anggaran.....	16
2.4. Inovasi dan Sistem Pendukung.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1. Capaian Kinerja.....	20
3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja.....	22
a. Sasaran Pertama.....	22
b. Sasaran Kedua.....	27
c. Sasaran Ketiga.....	28
d. Sasaran Keempat.....	28
e. Sasaran Kelima.....	28
f. Sasaran Keenam.....	28
g. Sasaran Ketujuh.....	29
h. Sasaran Kedelapan.....	29
i. Sasaran Kesembilan.....	29
j. Sasaran Kesepuluh.....	29
k. Sasaran Kesebelas.....	30
l. Sasaran Kedua Belas.....	30
3.3. Realisasi Penggunaan Anggaran.....	30
3.4. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis.....	33
BAB IV PENUTUP	35
4.1. Kesimpulan.....	35
4.2. Perbaikan Kedepan.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Sumber Daya Manusia RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025	8
Tabel 1. 2.	SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Tabel 1. 3.	SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Profesi	9
Tabel 1. 4.	Kapasitas Tempat Tidur	11
Tabel 2. 1.	Tujuan dan Indikator Tujuan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021 - 2026.....	14
Tabel 2. 2.	Sasaran dan Indikator RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021 - 2026.....	14
Tabel 2. 3.	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	14
Tabel 2. 4.	Keterkaitan Sasaran dengan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2025.....	15
Tabel 2. 5.	Perjanjian Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2024	16
Tabel 2. 6.	Pagu Anggaran RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2024	17
Tabel 2. 7.	Alokasi Anggaran per Sasaran Tahun 2023.....	17
Tabel 2. 8.	Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2025.....	17
Tabel 3. 1.	Skala Nilai Peringkat Indikator Kinerja.....	20
Tabel 3. 2.	Capaian Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025.....	20
Tabel 3. 3.	Pengukuran Kinerja dengan Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi	22
Tabel 3. 4.	Capaian indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2025.....	22
Tabel 3. 5.	Capaian Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026	23
Tabel 3. 6.	Perbandingan Hasil Akreditasi dari 3 RSUD di Kab. Kutai Kartanegara	23
Tabel 3. 7.	Pengukuran Kinerja dengan Indikator Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	24
Tabel 3. 8.	Perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dalam 5 tahun terakhir	25
Tabel 3. 9.	Perbandingan Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dari 3 RSUD di Kab. Kutai Kartanegara	25
Tabel 3.10.	Pengukuran dan Capaian Kinerja pada Sasaran Kedua	27
Tabel 3. 11.	Pengukuran dan Capaian Kinerja pada Sasaran Ketiga.....	28
Tabel 3. 12.	Pengukuran dan Capaian Kinerja pada Sasaran Keempat.....	28
Tabel 3. 13.	Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kelima	28
Tabel 3. 14.	Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Keenam	28
Tabel 3. 15.	Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Ketujuh.....	29
Tabel 3. 16.	Pengukuran dan capaian pada sasaran kedelapan.....	29
Tabel 3. 17.	Pengukuran dan capaian pada Sasaran Kesembilan	29
Tabel 3. 18.	Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kesepuluh	30
Tabel 3. 19.	Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Sebelas	30
Tabel 3. 20.	Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kedua Belas.....	30
Tabel 3.21.	Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025	30

Tabel 3. 22. Belanja Anggaran Program dan Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	31
Tabel 3. 23. Uraian Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025	32
Tabel 3. 24. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis.....	33
Tabel 3. 25. Tingkat Efisiensi Sasaran per Program.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi RSUD Aji Muhammad Parikesit	6
Gambar 1. 2. Sumber Daya Manusia RSUD Aji Muhammad Parikesit.....	8
Gambar 1. 3. SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar 1. 4. SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Profesi.....	10
Gambar 1. 1. RSUD Aji Muhamad Parikesit dilihat dari atas.....	10
Gambar 3. 1. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi dari Tahun 2022 – 2025.....	23
Gambar 3. 2. Perbandingan Hasil Akreditasi dari 3 RSUD Kab. Kutai Kartanegara	23
Gambar 3. 3. Target dan Realisasi Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target ...	24
Gambar 3. 4. Realisasi Indikator Kinerja Dalam 5 Tahun Terakhir.....	25
Gambar 3. 5. Perbandingan Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dari RSUD di Kab. Kutai Kartanegara	266

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.....	36
Lampiran 2.	Rencana Aksi Tahun 2025.....	37
Lampiran 3.	Laporan Hasil Evaluasi AKIP Terakhir.....	38
Lampiran 4.	Sasaran Pertama Sertifikat Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit.....	39
Lampiran 5.	Hasil Standar Pelayanan Minimal Tahun 2025.....	40
Lampiran 6.	Keterlibatan Masyarakat Dalam Pelaksanaan FKP.....	45
Lampiran 7.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	46
Lampiran 8.	Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK atas audit LKPD Tahun sebelumnya....	46
Lampiran 9.	Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah.....	47
Lampiran 10.	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah.....	47
Lampiran 11.	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor.....	48
Lampiran 12.	Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia.....	49
Lampiran 13.	Jumlah Laporan Pelaksanaan “Gerakan Etam Mengaji (GEMA).....	49
Lampiran 14.	Nilai SAKIP Kabupaten.....	51
Lampiran 15.	Indeks RB Kabupaten.....	51
Lampiran 16.	Prevalensi Stunting.....	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih, dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

LKjIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah. Berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKjIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Dan semua hal tersebut memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh masyarakat.

Bertitik tolak dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Kartanegara dan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara beserta organisasi perangkat daerahnya diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKjIP RSUD Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk memenuhi maksud tersebut, maka Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara menyusun Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 sebagai bentuk komitmen perangkat daerah dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dokumen LKjIP RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021-2026 serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP RSUD Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 27 Tahun 2025 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh RSUD Aji Muhammad Parikesit.
2. Mendorong RSUD Aji Muhammad Parikesit di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RSUD Aji Muhammad Parikesit untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap RSUD Aji Muhammad Parikesit di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2. Gambaran Umum



Awal berdirinya, RSUD Aji Muhammad Parikesit merupakan balai pengobatan milik Kerajaan Kutai. Ketika itu, didirikan dengan maksud untuk melayani kebutuhan pelayanan kesehatan di kalangan istana serta menyajikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma kepada masyarakat Kutai pada umumnya. Pada masa itu, balai pengobatan berlokasi di jalan Pattimura atau lebih dikenal oleh masyarakat yaitu Gunung Pendidik Tenggarong. Pada zaman Belanda kemudian diberi nama Parikesit Hospital yang diambil dari nama Raja Kutai yang memerintah pada Tahun 1920-1960. Setelah kemerdekaan, rumah sakit milik kerajaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai oleh Raja Kutai yang bertahta saat itu.

Dalam perkembangannya, rumah sakit dipindahkan ke jalan Mayjen Panjaitan Tenggarong di samping Toraga Barat. Namun dengan berkembangnya pembangunan di Kabupaten Kutai, rumah sakit dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Akhirnya, pada tanggal 12 November 1983, rumah sakit baru dengan sarana prasarana yang jauh lebih



memadai di jalan Imam Bonjol diresmikan oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, H. Soewandi. Rumah sakit tersebut diberi nama RSUD Aji Muhammad Parikesit yang diambil dari nama raja Kutai Sultan Aji Muhammad Parikesit. Ketika itu, RSUD Aji Muhammad Parikesit merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Kutai.

Secara bertahap, RSUD Aji Muhammad Parikesit pada tahun 2004 berubah menjadi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Aji Muhammad Parikesit sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002 dan kelas rumah sakit yang tadinya tipe D meningkat menjadi tipe C. Selanjutnya pada tahun 2009 RSUD Aji Muhammad Parikesit berkembang lagi menjadi tipe B.

Sejak saat itu, jumlah pasien semakin bertambah seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Menyadari bahwa fasilitas rumah sakit yang berkapasitas 200 tempat tidur di jalan Imam Bonjol tidak memadai lagi untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara membangun gedung baru di kecamatan Tenggarong Seberang dengan kapasitas 400



tempat tidur. Pada tanggal 28 Desember 2015 RSUD Aji Muhammad Parikesit berpindah dari Jalan Imam Bonjol Tenggaraong ke Jalan Ratu Agung No.1 Tenggaraong Seberang.

Sesuai dengan keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur Surat Izin Operasional Rumah Sakit Nomor: 503/439/SK/BPPMD-



PTSP/III/2016 yang menetapkan Pemberian izin tetap Penyelenggara Operasional kepada RSUD AM Parikesit dan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Nomor :445/0814/SK/YANKES//II/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Kelas B.

RSUD Aji Muhammad Parikesit menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor : 180.188/HK-57/2009 tanggal 10 Februari 2009 tentang Penerapan PPK-BLUD secara bertahap pada RSUD Aji Muhammad Parikesit dan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor : 256/SK-BUP/HK/2014 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Aji Muhammad Parikesit status PENUH.

Adanya dukungan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan profesional serta ditunjang fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pelayanan yang paripurna kepada masyarakat. RSUD Aji Muhammad Parikesit mendapatkan predikat sebagai Unit kerja Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) pada tahun 2016. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi Pemerintah terhadap integritas dan komitmen yang kuat setiap Instansi Pemerintah untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam hal mendukung Pemberantas Korupsi di instansi pemerintahan.

Selain itu, RSUD Aji Muhammad Parikesit kembali meraih predikat Pelayanan Prima dari Kemenpan-RB secara berturut-turut dari tahun 2016 hingga tahun 2019, sehingga penghargaan ini merupakan penghargaan keempat kali dari



Kemenpan-RB dan merupakan satu-satunya Organisasi Perangkat Daerah yang berhasil mempertahankan predikat Pelayanan Prima selama empat tahun berturut-turut. Penghargaan ini merupakan apresiasi dari Kemenpan RB dalam Kepatuhan Standar Pelayanan Publik menurut UU Nomor 25 Tahun 2009.

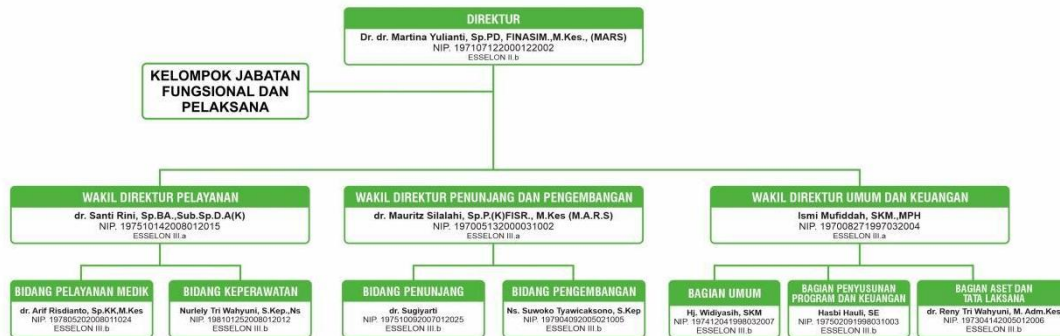
Berdasarkan hasil penilaian dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS-DHP) dan Kementerian Kesehatan RI, RSUD Aji Muhammad Parikesit dinyatakan Lulus Tingkat Paripurna berdasarkan Nomor : 00428/U/XI/2023 sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit dengan nilai rerata 95,01 yang berlaku hingga 02 November 2027.

1.3. Struktur Organisasi

RSUD Aji Muhammad Parikesit merupakan unsur pelaksana teknis pelayanan kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. RSUD Aji Muhammad Parikesit dipimpin oleh seorang Kepala yang disebut Direktur. Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 27 Tahun 2025 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dinas Kesehatan sebagai berikut:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi:
 1. Bidang Pelayanan Medik; dan
 2. Bidang Keperawatan
- c. Wakil Direktur Penunjang dan Pengembangan, membawahi:
 1. Bidang Penunjang; dan
 2. Bidang Pengembangan
- d. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi:
 1. Bagian Umum;
 2. Bagian Penyusunan Program dan Keuangan;
 3. Bagian Aset dan Tata Laksana.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

STRUKTUR ORGANISASI RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT



Gambar 1. 2. Struktur Organisasi RSUD Aji Muhammad Parikesit

Dalam melaksanakan tugas Direktur Rumah Sakit, Wakil Direktur, Kepala Bidang, Kepala Bagian, dan Kelompok Jabatan Fungsional menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan unit sesuai dengan tugas masing-masing.

1.4. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 27 Tahun 2025 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab dan Wewenang serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, RSUD Aji Muhammad Parikesit mempunyai tugas membantu Dinas Kesehatan dalam melaksanakan urusan pemerintahan dalam upaya kesehatan lanjutan secara paripurna sesuai aturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, RSUD Aji Muhammad Parikesit mempunyai fungsi:

- Penyelenggaraan pelayanan kesehatan lanjutan yang mengedepankan pelayanan kuratif, rehabilitatif dan paliatif tanpa mengabaikan promotif dan preventif sesuai standar;
- Penyelenggaraan pelayanan kesehatan perseorangan dalam bentuk spesialisik dan atau subspeialisik;
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan

- d) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

1.5. Tata Nilai dan Moto

1.5.1. Tata Nilai

a) **Berorientasi pada Pelayanan**

Berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan pasien

b) **Akuntabel**

Mampu mengemban amanat dan kepercayaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab

c) **Kompeten**

Meningkatkan kompetensi diri dengan terus belajar

d) **Harmonis**

Saling peduli, menghargai dan bertoleransi dengan perbedaan

e) **Loyal**

Berdedikasi tinggi terhadap kepentingan bangsa dan negara

f) **Adaptif**

Siap menghadapi ataupun menjadi motor perubahan dengan terus mengasah kreativitas dan berinovasi

g) **Kolaboratif**

Saling bersinergi dalam bekerja sama

h) **Rendah Hati**

Kemampuan untuk menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan pribadi.

1.5.2. Moto

RSUD Aji Muhammad Parikesit memiliki moto "PARIKESIT PILIHAN TERBAIK".

1.6. Sumber Daya Manusia

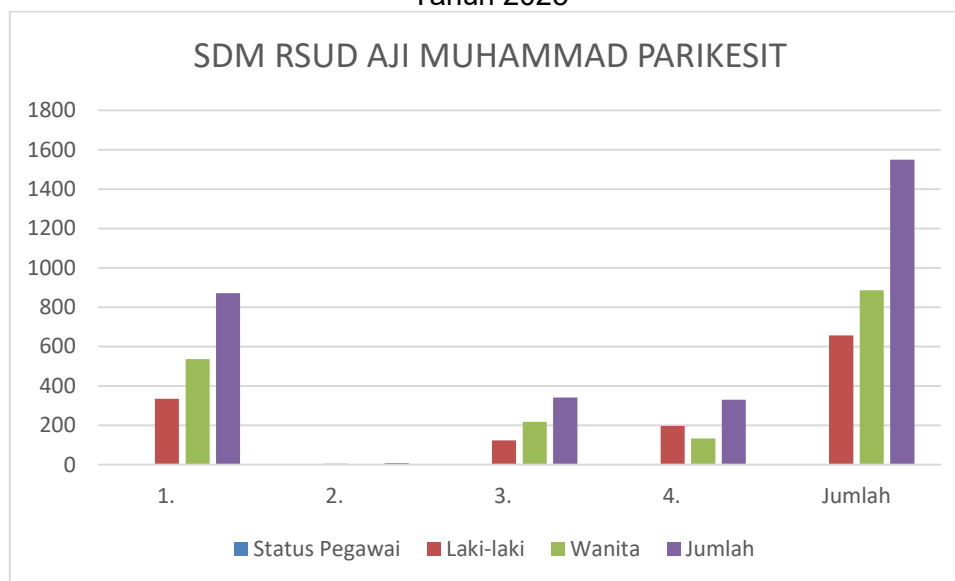
Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSUD Aji Muhammad Parikesit memerlukan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Sumber Daya Manusia RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

No.	Status Pegawai	Laki-laki	Wanita	Jumlah
1.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	335	536	871
2.	Tenaga Perjanjian Kerjasama (PKS)	5	2	7
3.	Tenaga Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	124	217	341
4.	Pihak Ketiga (<i>Outsourcing</i>)	197	133	330
Jumlah		656	886	1.549

Sumber Data : Tim Kerja Tata Usaha dan Kepegawaian Desember Tahun 2025

Gambar 1. 3. Sumber Daya Manusia RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025



Sumber Data : Tim Kerja Tata Usaha dan Kepegawaian Desember Tahun 2025

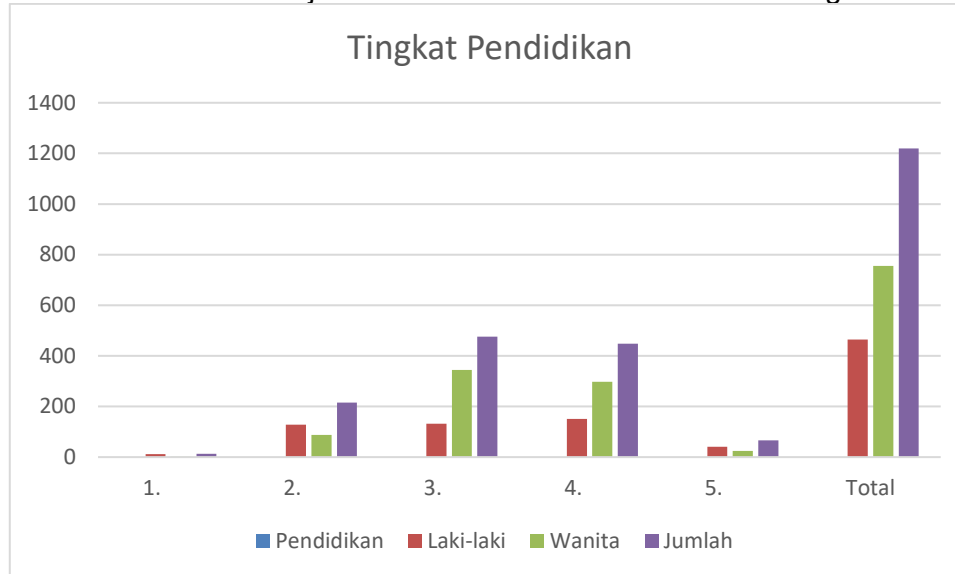
Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit terperinci pada tabel 1.2. berikut ini:

Tabel 1. 2. SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Laki-laki	Wanita	Jumlah
1.	≤ SLTP	12	1	13
2.	SMA / SMK	128	88	216
3.	Diploma (D1 – D3)	132	344	476
4.	Sarjana (D4 / S1)	151	297	448
5.	Pasca Sarjana (S2 & S3)	41	25	66
Total		464	755	1.219

Sumber Data : Tim Kerja Tata Usaha dan Kepegawaian Desember Tahun 2025

Gambar 1. 3. SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Tingkat Pendidikan



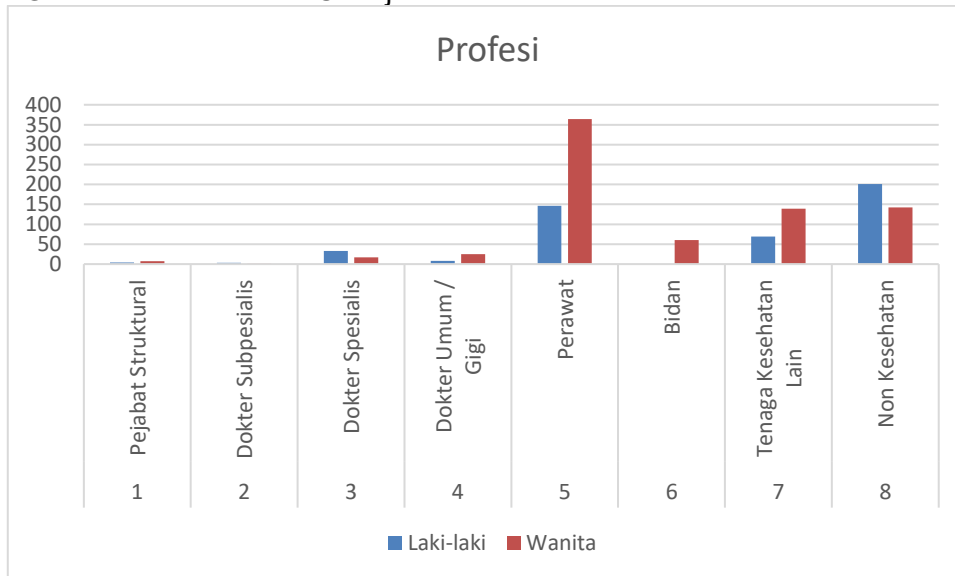
Sedangkan berdasarkan profesi, SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit terdapat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1. 3. SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Profesi

No.	Profesi	Laki-laki	Wanita	Jumlah
1.	Pejabat Struktural	4	7	11
2.	Dokter Subspesialis	3	1	4
3.	Dokter Spesialis	33	17	50
4.	Dokter Umum / Gigi	8	25	33
5.	Perawat	146	364	510
6.	Bidan		60	60
7.	Tenaga Kesehatan Lain	69	139	208
8.	Non Kesehatan	201	142	343
Total		464	755	1219

Sumber Data : Tim Kerja Tata Usaha dan Kepegawaian Desember Tahun 2025

Gambar 1. 4. SDM RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan Profesi



1.7. Sarana dan Prasarana

1.7.1. Gedung

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sarana dan prasarana RSUD Aji Muhammad Parikesit harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Bupati Kutai Kartanegara Nomor 06/590/PL/DPPR/XI/2022, RSUD Aji Muhammad Parikesit memanfaatkan aset tanah seluas 19,22 hektare yang di atasnya berdiri 17 (Tujuh Belas) gedung yang menurut penamaan dan kegunaannya sebagai berikut:



Dok. Rumah Tangga dan Humas 2025

Gambar 1. 4. RSUD Aji Muhamad Parikesit dilihat dari atas

- a) Gedung Elang Lt 1 dan Lt 2 digunakan untuk perkantoran administrasi dan manajemen serta Lt3 untuk KRIS.
- b) Gedung Nuri digunakan untuk Paviliun.
- c) Gedung Tiung digunakan untuk KRIS.
- d) Gedung Punai digunakan untuk Gedung Penunjang.
- e) Gedung Enggang digunakan untuk Rawat Inap
- f) Gedung Merak digunakan untuk Poliklinik
- g) Gedung Garuda digunakan untuk Tenant, Ruang Pertemuan, Pendaftaran, Farmasi, Rehab Medik, HD, IRIN dan IBS
- h) Gedung Rajawali digunakan untuk Lt 1: UGD, Lt 2: HCU dan Lt 3: Poli Bedah dr Teguh Widodo Slamet Sp. BO.
- i) Gedung Cendrawasih digunakan untuk Pelayanan Ibu dan Anak.
- j) Gedung Murai digunakan untuk *Cancer Center*
- k) Gedung Servis yang terdiri dari Instalasi Laundry, Instalasi Gizi.
- l) Gedung Servis digunakan untuk Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Unit Kesehatan Lingkungan dan Tempat Generator Set.
- m) Gedung Pemulasaran Jenazah digunakan untuk unit Pemulasaraan Jenazah dan Ambulan.
- n) Gedung Wisma Transit digunakan untuk istirahat atau penunggu pasien yang berasal dari luar Kota Tenggarong
- o) Gedung Gudang Farmasi digunakan sebagai Gudang Obat Instalasi Farmasi.
- p) Gedung Kantin digunakan untuk tempat jual beli makanan dan minuman bagi karyawan dan pengunjung rumah sakit.
- q) Gedung Gudang Umum digunakan sebagai gedung perbekalan umum.

1.7.2. Kapasitas Tempat Tidur

Kapasitas tempat tidur di RSUD Aji Muhammad Parikesit pada tahun 2025 sebanyak 419 tempat tidur (TT) yang tersebar di 8 (delapan) jenis perawatan dengan rincian pada tabel 1. 4 berikut ini:

Tabel 1. 4. Kapasitas Tempat Tidur

No.	Jenis / Kelas Perawatan	Jumlah (TT)	Persentase (%)
1.	VVIP	2	0,48
2.	VIP/Utama	31	7,40
3.	Kelas 1	51	12,17
4.	Kelas 2	91	21,72
5.	Kelas 3	135	32,22
6.	Ruang Perawatan Khusus	19	4,53

No.	Jenis / Kelas Perawatan	Jumlah (TT)	Persentase (%)
7.	Isolasi	41	9,79
8.	Intensif	49	11,69
Jumlah		419	100%

Sumber Data : SK Direktur No. 134/SK-DIR/HK-RS/2025

1.8. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi RSUD Aji Muhammad Parikesit pada Tahun 2025 berasal dari APBD Pemerintah Daerah dan Dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Pada Tahun Anggaran 2025 RSUD Aji Muhammad Parikesit mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 516.435.831.828,00 yang diperuntukkan untuk belanja modal dan belanja operasional serta untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program pendukung dengan rincian 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan.

1.9. Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal.

Isu strategis yang melingkupi RSUD Aji Muhammad Parikesit, yaitu: Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan publik semakin tinggi.

1.10. Sistematika Laporan Kinerja

- Ikhtisar Eksekutif
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
- Bab II Perencanaan Kinerja
- Bab III Akuntabilitas Kinerja
- Bab IV Penutup
- Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis (Renstra) RSUD Aji Muhammad Parikesit merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang didalamnya menjabarkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan serta sub kegiatan pembangunan pada RSUD Aji Muhammad Parikesit yang disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit. Dalam penyusunan perencanaan di RSUD Aji Muhammad Parikesit disesuaikan berdasarkan situasi dan perkembangan di masyarakat. Dengan adanya perkembangan IPTEK yang semakin maju maka masyarakat dituntut untuk bisa menyesuaikan sesuai dengan perkembangan.

Renstra RSUD AM Parikesit Tahun 2021 - 2026 disusun berdasarkan dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 - 2026. Sebelumnya, RSUD Aji Muhammad Parikesit melakukan koordinasi dan harmonisasi dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan dalam penyusunannya.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Mengacu pada Sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan, maka Tujuan yang relevan dengan tugas dan fungsi RSUD Aji Muhammad Parikesit adalah Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator Tujuan yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat.

b. Sasaran

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka Sasaran Strategis RSUD Aji Muhammad Parikesit yaitu Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit dengan tiga indikator yaitu Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit, Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dan Tingkat Maturitas BLUD RSUD Aji Muhammad Parikesit. Adapun Sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut ini:

Tabel 2. 1. Tujuan dan Indikator Tujuan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021 - 2026

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	84,36	84,37	84,38	84,39	84,40	84,40

Sumber Data : Renstra RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021-2026

Tabel 2. 2. Sasaran dan Indikator RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021 - 2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi	Nilai	83,51	83,55	83,55	83,55	83,55	83,55
			Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	70	72	73	74	75	75

Sumber Data : Renstra RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021-2026

2.1.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan rangkaian langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan. Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan perangkat daerah. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan perangkat daerah merupakan keputusan dari stakeholder sebagai pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar selaras dalam mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah pada setiap tahapan selama kurun waktu lima tahun.

Adapun strategi dan arah kebijakan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	Peningkatan Kinerja dan Fungsi Tata Kelola Rumah Sakit	Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Meningkatkan Tata Kelola Sumber Daya Manusia

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Meningkatkan Pengembangan Layanan Rumah Sakit
			Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Rumah Sakit

Sumber Data : Renstra RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2021-2026

2.1.3 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran pada Tahun 2025, tercantum pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2. 4. Keterkaitan Sasaran dengan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2025

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	1. Peringkat Penilaian Akreditasi 2. Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
			Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
		Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengembangan Rumah Sakit

Sumber Data : DPA RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

2.2. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra Tahun 2021-2026, Indikator Kinerja Utama (IKU). Rencana Kerja (Renja) dan Dokumen Pelaksanaan

Anggaran (DPA). Perjanjian kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 sebagaimana terlihat pada tabel 2.5. berikut:

Tabel 2. 5. Perjanjian Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai	83,55
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	74
2.	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Persentase Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	Persen	100
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	88,30 (Baik)
4.	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK atas audit LKPD Tahun sebelumnya	Persen	100
5.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah	Level	3
6.	Meningkatnya Partisipasi Perangkat Daerah dalam Pekan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Inovasi	1
7.	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Persen	100
8.	Meningkatnya Penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia	Persen	100
9.	Terlaksananya "Gerakan Etam Mengaji (GEMA) di Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan "Gerakan Etam Mengaji (GEMA)	Laporan	48
10.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai	77
11.	Meningkatkan manajemen birokrasi yang efektif, efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks RB Kabupaten	Nilai 65	
12.	Menurunnya Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Persen	14,1

Sumber Data : Perjanjian Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

2.3. Alokasi Anggaran

2.3.1 Alokasi Anggaran Belanja

Pada tahun anggaran murni 2025, RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan kegiatan yang bersumber dari APBD dan BLUD sebesar Rp. 532.012.743.181 namun

setelah 2 kali dilaksanakan efisiensi serta anggaran perubahan mengalami penurunan menjadi Rp. 516.435.831.828,00.

Tabel 2. 6. Pagu Anggaran RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

Uraian	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Bertambah / Berkurang
1	2	3	4
Alokasi Anggaran	Rp. 532.012.743.181,00	Rp. 516.435.831.828,00	Rp. 15.576.911.353,00

Sumber Data : DPA Perubahan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

2.3.2 Alokasi Anggaran per Sasaran

Perencanaan pelaksanaan anggaran Tahun 2025, RSUD Aji Muhammad Parikesit mengalokasikan anggaran berdasarkan per sasaran terlihat pada tabel 2.7. berikut ini:

Tabel 2. 7. Alokasi Anggaran per Sasaran Tahun 2025

No.	Sasaran	Murni	Perubahan
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit	Rp. 532.012.743.181	Rp. 516.435.831.828
Jumlah		Rp. 532.012.743.181	Rp. 516.435.831.828

Sumber Data : Laporan Keuangan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

2.3.3 Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 merencanakan 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan, dan 6 (enam) sub kegiatan dengan rincian pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2. 8. Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Murni (Rp.)	Perubahan (Rp.)
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	366.258.884.541	373.703.458.192
1.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	355.000.000	4.511.610.000
a.	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	0	4.264.950.000
b.	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	25.000.000	0
c.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD	300.000.000	246.660.000
2.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat	10.000.000	0
d.	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	10.000.000	0
3.	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	10.000.000	0
e.	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	10.000.000	0
4.	Kegiatan Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	24.872.238.969	16.290.570.192
f.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	24.872.238.969	16.290.570.192
5.	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	341.011.645.572	352.901.278.000
g.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	341.011.645.572	352.901.278.000

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Murni (Rp.)	Perubahan (Rp.)
B.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	165.753.858.640	142.732.373.636
6.	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	165.753.858.640	142.732.373.636
h.	<i>Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>54.053.858.640</i>	<i>45.302.933.496</i>
i.	<i>Pengembangan Rumah Sakit</i>	<i>111.700.000.000</i>	<i>97.429.440.140</i>
Jumlah		532.012.743.181	516.435.831.828

Sumber Data : DPA Perubahan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

2.4. Inovasi dan Sistem Pendukung

Paradigma pembangunan yang terus berkembang dan adanya keterbatasan menjadi tantangan Pemerintah dalam pembangunan, hal tersebut menuntut RSUD Aji Muhammad Parikesit selalu melakukan langkah-langkah strategis berupa inovasi-inovasi dalam melaksanakan pembangunan agar pelayanan kepada masyarakat menjadi maksimal. Komitmen RSUD Aji Muhammad Parikesit ditunjukkan dengan membangun dan mengembangkan inovasi-inovasi dalam bentuk kebijakan maupun teknis operasional.

1. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)

SIM RS berfungsi sebagai sistem pendukung pelayanan kesehatan di RSUD Aji Muhammad Parikesit. SIM RS dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan agar proses pelayanan menjadi lebih terintegrasi, transparan, akuntabel, dan cepat. Keberadaan SIM RS sampai saat ini mampu mendukung sistem pelayanan kesehatan di RSUD AM Parikesit.

2. Saluran Pengaduan Kita untuk Parikesit (SpeakUp)

SPEAKup adalah suatu aplikasi berbasis online yang memberikan kemudahan bagi pelanggan rumah sakit untuk menyampaikan aduan/keluhan terhadap pelayanan kesehatan yang kurang baik selama dilayani di rumah sakit. Karena SPEAKup berbasis online jadi keluhan/aduan bisa disampaikan dengan segera, dimanapun dan kapanpun. SPEAKup ini bisa diakses di <http://rsamp.online/speakup/>.

3. Sistem Manajemen Data Mutu, Budaya Keselamatan dan Risiko Terintegrasi (Simandau Aksi)

Merupakan sistem terpadu yang dirancang untuk mengelola pelaporan dan menganalisis data indikator mutu pelayanan, keselamatan pasien, serta manajemen risiko secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini mengintegrasikan indikator mutu, pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien, identifikasi serta mitigasi risiko, hingga tindak lanjut perbaikan yang terdokumentasi secara sistematis, sehingga mendukung transparansi,

akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar akreditasi serta regulasi yang berlaku. Melalui implementasi SIMANDAU AKSI, rumah sakit mendorong penguatan budaya mutu dan keselamatan, meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko secara preventif, serta memastikan perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan tata kelola pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien.

4. Bejaga SPM

Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengambilan data capaian SPM secara real-time, sehingga memudahkan monitoring dan analisis. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur penanda sistem capaian yang akan memberikan peringatan kepada pengguna ketika capaian layanan belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini memungkinkan respons cepat dan tepat waktu untuk melakukan inovasi perbaikan yang diperlukan guna memastikan pencapaian target SPM.

Aplikasi ini dibuat untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban Rumah Sakit selaku instansi pemerintah yang menerapkan BLU atas pengelolaan sumber daya yang diamanatkan publik.

5. SIPDokter

Sistem Informasi Pelayanan Dokter Terintegrasi (SIPDOKTER) adalah aplikasi digital untuk memantau dan mengawasi aktivitas klinis dokter di RSUD Aji Muhammad Parikesit secara real time. Aplikasi ini memungkinkan dokter untuk melakukan *check-in* sesuai jadwal saat beraktivitas di ruang rawat inap atau rawat jalan, setelah mendapatkan persetujuan dari perawat atau admin ruangan. Penjadwalan dokter sesuai slot dan cluster, menjadi tanggung jawab bidang pelayanan medis.

6. Sobat Parikesit

Sobat Parikesit merupakan layanan pengantaran obat ke rumah pasien, bagi pasien yang tidak bisa menunggu terlalu lama saat antri pengambilan obat di rumah sakit. Pasien diharuskan mendaftarkan diri terlebih dahulu saat penyerahan resep, setelah melakukan pembayaran dengan harga terjangkau pasien dapat meninggalkan rumah sakit dan menunggu obat di rumah tanpa perlu menunggu obat di rumah sakit.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

RSUD Aji Muhammad Parikesit telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu Perangkat Daerah. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan penentuan posisi sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3. 1. Skala Nilai Peringkat Indikator Kinerja

No.	Interval Nilai	Kriteria Penilaian	Kode
1.	90 >	Sangat Baik	Biru
2.	76 ≤ 90	Baik	Hijau
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh RSUD Aji Muhammad Parikesit dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis RSUD Aji Muhammad Parikesit beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALI SASI	PERSEN TASE (%)	KATEGORI
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	Nilai	83,55	95,01	113,72	Sangat Baik
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	74	84,55	114,25	Sangat Baik
2.	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Persentase Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	Persen	100	100	100	Sangat Baik
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	88,30 (Baik)	91,39	103	Sangat Baik
4.	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil	Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK atas audit LKPD Tahun sebelumnya	Persen	100	100	100	Sangat Baik

NO.	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE (%)	KATEGORI
	Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)						
5.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah	Level	3	3,83	128	Sangat Baik
6.	Meningkatnya Partisipasi Perangkat Daerah dalam Pekan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Inovasi	1	2	200	Sangat Baik
7.	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Persen	100	100	100	Sangat Baik
8.	Meningkatnya Penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia	Persen	100	100	100	Sangat Baik
9.	Terlaksananya "Gerakan Etam Mengaji (GEMA) di Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan "Gerakan Etam Mengaji (GEMA)	Laporan	48	48	100	Sangat Baik
10.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai	77	65,92	86	Baik
11.	Meningkatkan manajemen birokrasi yang efektif, efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks RB Kabupaten	Nilai	65	71,51	110	Sangat Baik
12.	Menurunnya Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Persen	14,10	14,30	99	Sangat Baik

Sumber Data : Tim Kerja Perencanaan Program dan Evaluasi, Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

RSUD Aji Muhammad Parikesit pada tahun 2025 memiliki 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran tersebut. Namun pada tahun 2025 ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara menetapkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan beberapa indikator tolak ukur keberhasilan pembangunan di Kutai Kartanegara, sehingga pada tahun 2025, RSUD Aji Muhammad Parikesit memiliki 12 (dua belas) sasaran dan 13 (tiga belas) indikator sasaran.

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan, **12 (dua belas) indikator** sasaran memenuhi target yang ditetapkan (**Sangat Baik**) dan 1 (**satu**) indikator dengan kriteria "**Baik**".

3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dicapai melalui pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan. Program yang telah diselenggarakan yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Usaha Kesehatan Masyarakat. Untuk menjalankan dan meraih keberhasilan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut, diakomodir oleh 1 (satu) sasaran utama dan 38 (tiga puluh delapan) sasaran tambahan yaitu:

a. Sasaran Pertama

Sasaran pertama ini adalah sasaran utama yang diampu oleh RSUD Aji Muhammad Parikesit. Sasaran tersebut adalah Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit. Peningkatan kinerja tata kelola bertujuan untuk mewujudkan kinerja suatu organisasi yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan terpercaya.

Tolak ukur capaian sasaran Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu :

1) Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit

Rumusan dari indikator Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit terlihat pada tabel 3.3. berikut:

Tabel 3. 3. Pengukuran Kinerja dengan Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi	$\frac{\text{Hasil Nilai Akreditasi}}{\text{Target Nilai Akreditasi}} \times 100 \%$

Sumber : IKU RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

Tabel 3. 4. Capaian indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit

No.	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1.	Peringkat Penilaian Akreditasi	Paripurna (83,55)	Paripurna (95,01)	113,72 %

Sumber : Tim Akreditasi RSAMP dan Badan Independen LARS DHP

Hasil Penilaian Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit berdasarkan penilaian dari badan Independen Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) dengan nomor 00428/U/XI/2023 adalah 95,01 dengan tingkat kelulusan Paripurna. Dari target yang ingin dicapai sebesar 80,00 maka RSUD Aji Muhammad Parikesit telah memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 118,76 % (Sangat Baik/Biru).

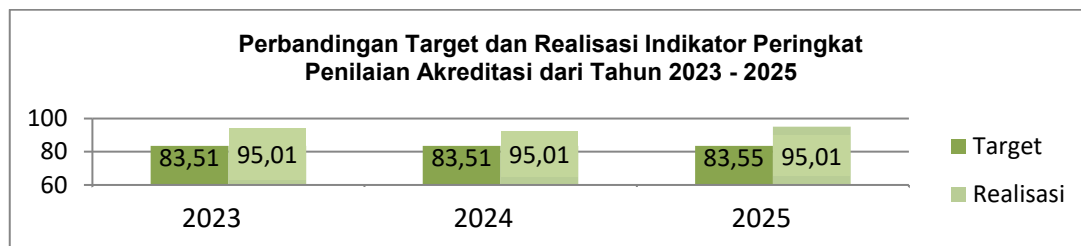
Berikut perbandingan target dan capaian pada indikator peringkat penilaian akreditasi tahun 2025 dan capaian indikator kinerja peringkat penilaian akreditasi per tahun terhadap target akhir Renstra disajikan dalam tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5. Capaian Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026

No.	Indikator Kinerja	Capaian		2025			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2025 terhadap Target 2026
		2023	2024	Target	Capaian	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Peringkat Penilaian Akreditasi	83,51	83,51	83,55	95,01	113,72	83,55	113,72 %

Sumber : Pengukuran Kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

Berikut perbandingan pencapaian kinerja 3 (tiga) tahun terakhir hingga tahun 2025 ditunjukkan pada gambar grafik berikut ini:



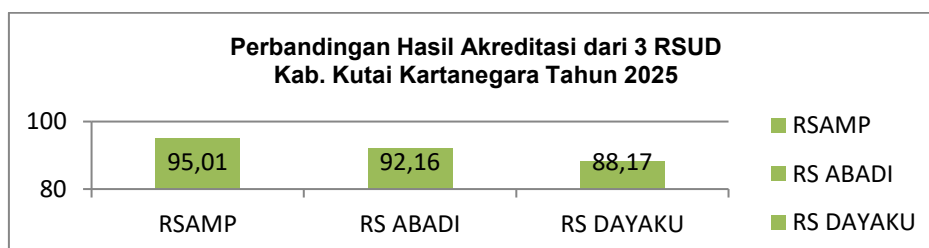
Gambar 3. 1. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Peringkat Penilaian Akreditasi dari Tahun 2022 – 2025

Kutai Kartanegara memiliki 3 (tiga) RSUD, diantaranya RSUD Aji Muhammad Parikesit, RSUD Batara Agung Dewa Sakti Samboja, RSUD Dayaku Raja Kota Bangun. Dari 3 RSUD ini, RSUD Aji Muhammad Parikesit berada pada urutan paling atas dalam hasil penilaian akreditasi, sehingga dengan perbandingan dengan capaian 3 RSUD digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6. Perbandingan Hasil Akreditasi dari 3 RSUD di Kab. Kutai Kartanegara

Indikator Sasaran	Capaian				
	RSAMP	RS ABADI	Selisih	RSUD Dayaku	Selisih
Peringkat Penilaian Akreditasi	95,01	92,16	+02,85	88,17	+06,84

Sumber : Tim Akreditasi RSUD Samboja dan Tim Akreditasi RSUD Dayaku Raja



Gambar 3. 2. Perbandingan Hasil Akreditasi dari 3 RSUD Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2025

2) Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target

Sasaran meningkatnya kinerja tata kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan indikator yaitu persentase indikator Standar Pelayanan Minimal yang mencapai target.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit sesuai yang tercantum pada Bab I pasal 1, SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal atau ketentuan tentang spesifikasi teknis tentang tolak ukur layanan minimal yang diberikan oleh RSUD Aji Muhammad Parikesit.

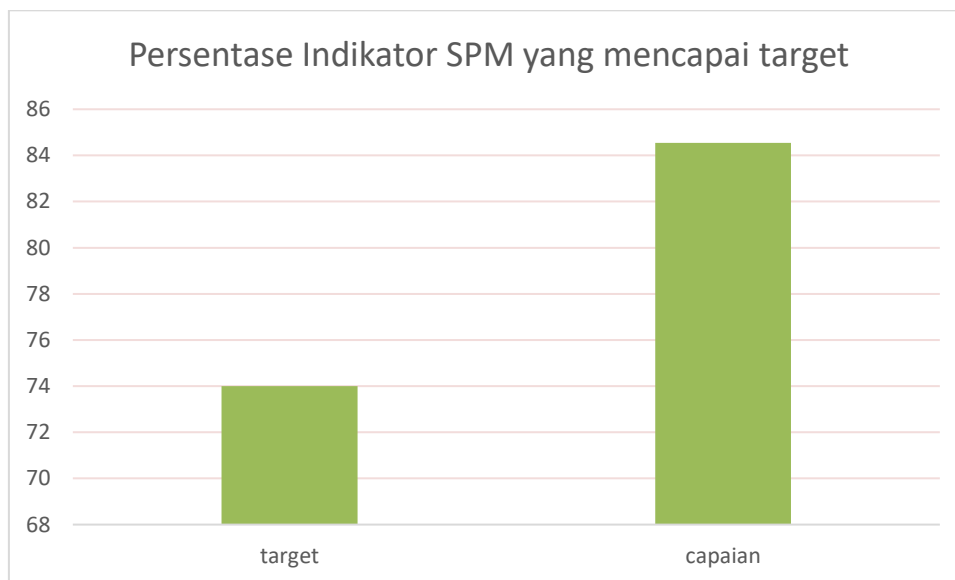
Penetapan indikator yang tercantum dalam Peraturan Bupati ini sudah disesuaikan dengan kondisi pelayanan di RSUD Aji Muhammad Parikesit baik indikator maupun target capaiannya sehingga indikator-indikator yang ditetapkan dapat memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Rumusan dari indikator SPM yang mencapai Target di RSUD Aji Muhammad Parikesit terlihat pada tabel 3.7. dan capaian indikator pada tahun 2025 pada gambar 3.3. berikut ini:

Tabel 3. 7. Pengukuran Kinerja dengan Indikator Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	$\frac{\text{Indikator SPM yang Mencapai Target}}{\text{Seluruh Indikator SPM}} \times 100\%$

Sumber : IKU RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025



Sumber : Laporan SPM RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

Gambar 3. 3. Target dan Realisasi Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target

Nilai persentase indikator SPM yang mencapai target RSUD Aji Muhammad Parikesit pada tahun 2025 adalah 84,55%. Dimana nilai tersebut diperoleh dari ketercapaian

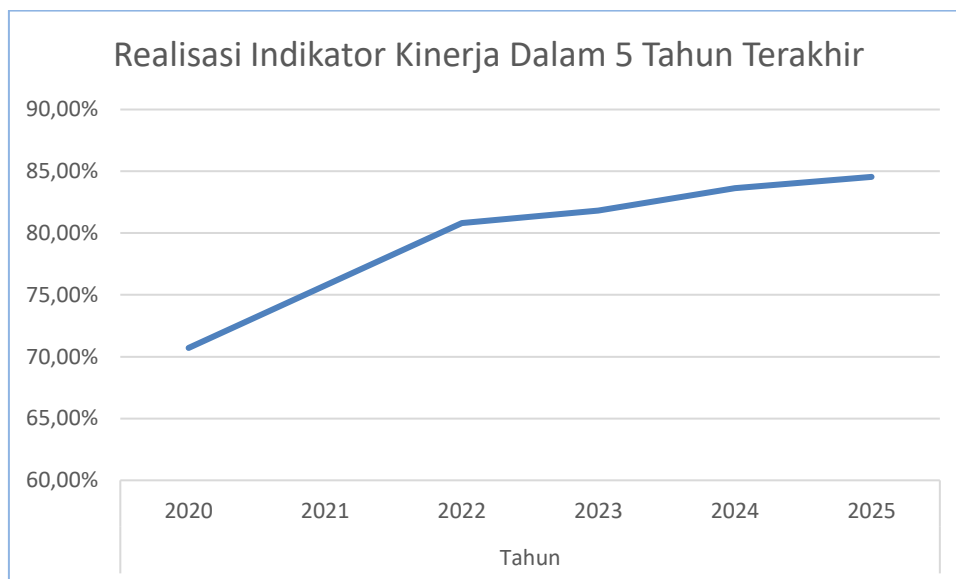
indikator sebanyak 93 indikator dari 110 indikator yang ada. Artinya terdapat 17 indikator atau 15,45 % yang belum mencapai standar. (hasil SPM terlampir).

Berdasarkan target capaian SPM pada tahun 2025 sebesar 74% dan terealisasi sebesar 84,55% maka dapat disimpulkan bahwa capaian indikator ini tercapai dan melampaui sebesar 114,25% dari target capaian yang telah ditentukan. Perbandingan realisasi indikator kinerja dalam 5 tahun terakhir dan capaian target akhir Renstra Tahun 2026 terlihat pada tabel 3.8. dibawah ini:

Tabel 3. 8. Perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dalam 5 tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Capaian					2025			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2025 terhadap Target 2026
		2020	2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	%		
1.	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	70,71 %	75,76 %	80,81 %	81,82 %	83,64 %	74,00 %	84,55 %	114,25 %	75,00 %	112,74 %

Sumber : Laporan SPM RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025



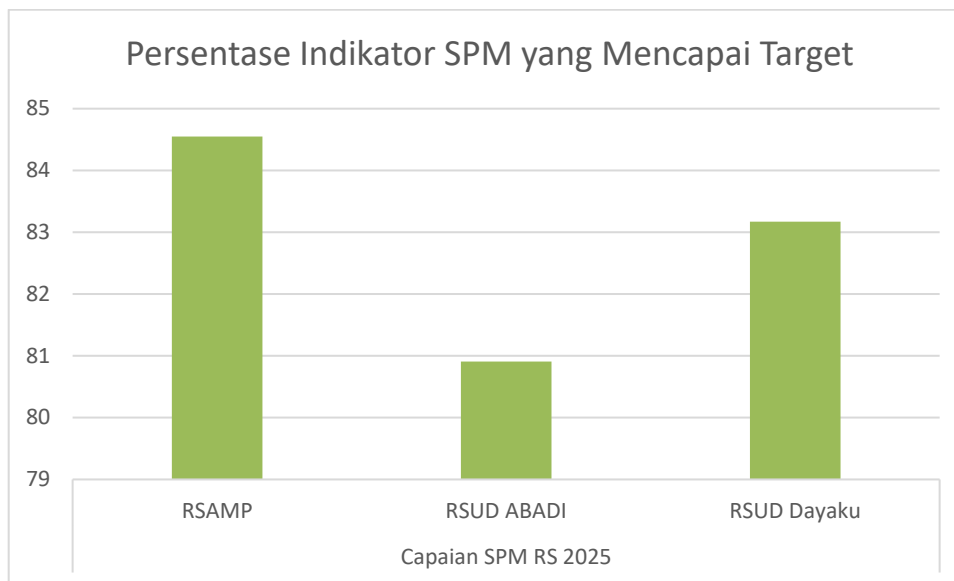
Gambar 3. 4. Realisasi Indikator Kinerja Dalam 5 Tahun Terakhir

Dan perbandingan persentase indikator SPM yang mencapai target pada 3 (tiga) RSUD di Kab. Kutai Kartanegara yang terlihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3. 9. Perbandingan Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dari 3 RSUD di Kab. Kutai Kartanegara

Indikator Sasaran	Capaian (%) Tahun 2025				
	RSAMP	RSUD ABADI	Selisih	RSUD Dayaku	Selisih
Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	84,55	80,91	+3,64	83,17	+1,38

Sumber : Laporan SPM RSUD Abadi dan RSUD Dayaku Raja



Gambar 3. 5. Perbandingan Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target dari RSUD di Kab. Kutai Kartanegara

3) Analisa Keberhasilan, Permasalahan dan Tindak Lanjut Indikator Sasaran

Untuk mendukung sasaran dan indikator sasaran ini berasal dari 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan, dan 6 (enam) sub kegiatan. Adapun penggunaan sumber daya keuangannya adalah sebesar Rp. 380.395.149.033,21 dari alokasi anggaran perubahan sebesar Rp. 516.435.831.828,00 atau 73,66% dan dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 26,34%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran dan indikator adalah :

- a. Dukungan dari Pemerintah Daerah selaku pemilik Rumah Sakit.
- b. Telah terakreditasinya RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan predikat Paripurna.
- c. Telah adanya Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Komite-komite yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- d. Komitmen bersama terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang terstandar berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Standar Akreditasi Rumah Sakit.
- e. Telah adanya Standar Pelayanan dan Standar Pelayanan Publik berdasarkan regulasi yang berlaku.
- f. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin baik dalam peningkatan kualitas mutu dan menjaga mutu di Rumah Sakit.

- g. Telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh sehingga indikator sasaran bisa tercapai yang mendukung pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan.

Walaupun indikator-indikator tersebut telah mencapai dan melampaui target yang ditetapkan. Namun masih ada beberapa permasalahan atau penghambat yang membuat beberapa capaian belum berhasil. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya :

- a. Tingginya target indikator yang ditetapkan.
- b. Banyaknya perubahan regulasi terkait perumahasakitan dan bidang kesehatan.
- c. Koordinasi antar unit kerja yang belum optimal.
- d. Kualitas Sarana dan Prasarana yang dianggap kurang memadai oleh masyarakat.
- e. Berkurangnya SDM dalam hal ini pensiun dan mutasi sehingga kinerja pelayanan jadi terhambat.
- f. Adanya peraturan terbaru terkait perekrutan SDM sehingga pihak Rumah Sakit belum bisa merekrut SDM Non PNS.

Adapun alternatif solusi atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja tersebut diantaranya :

- a. Menggiatkan peran SPI, komite dan tim diantaranya Komite Mutu, Komite K3RS, Komite Etik dan lain-lain agar lebih berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit.
- b. Mengusulkan penyediaan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
- c. Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang diwajibkan dan mendukung kinerja guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan menjamin keselamatan pasien.

b. Sasaran Kedua

Pada sasaran ini, RSUD Aji Muhammad Parikesit melaksanakan tindak lanjut keluhan pelanggan diantaranya kurangnya penanda arah kiblat pada ruangan dengan cara menambahkan penanda arah kiblat pada kamar pasien serta melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Pelayanan Gedung Cenderawasih. Dengan terlaksananya kegiatan ini, target pada sasaran ini tercapai atau mencapai target 100%.

Tabel 3. 10. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kedua

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Persentase Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	100	100	100 %

c. Sasaran Ketiga

Berdasarkan hasil IKM RSUD Aji Muhammad Parikesit pada aplikasi survey Kukar yaitu 91,39 %. Hasil ini melebihi target yang diinginkan yaitu 88,30 sehingga persentase capaian pada indikator sasaran ke-3 adalah 103 %.

Tabel 3. 11. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Ketiga

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	IKM Perangkat Daerah (Aplikasi Survey Kukar)	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	100 %	91,39 %	103 %

d. Sasaran Keempat

Pada sasaran indikator ke-4 tahun 2025 yaitu tindak lanjut hasil temuan BPK atas audit LKPD tahun sebelumnya yaitu terealisasi 100% dimana tindak lanjut hasil temuan tersebut telah ditindaklanjuti oleh RSUD Aji Muhammad Parikesit sehingga target kinerja yang diinginkan tercapai.

Tabel 3. 12. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Keempat

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan	Tindak Lanjut Hasil Temuan Administrasi dan Kerugian BPK atas audit LKPD 5 tahun terakhir	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	100	100	100 %

e. Sasaran Kelima

Pada sasaran kelima dengan indikator Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah, dimana RSUD Aji Muhammad Parikesit mendapatkan penilaian Level 3,83 sehingga penyampaian melebihi target atau tercapai 128%.

Tabel 3. 13. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kelima

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	3	3,83	128 %

f. Sasaran Keenam

Target kinerja RSUD Aji Muhammad pada Jumlah Inovasi Perangkat Daerah pada tahun 2025 terealisasinya sebesar 200% atau tercapai, dimana RSUD Aji Muhammad Parikesit membuat 2 (dua) inovasi yaitu SIP Dokter dan Sobat Parikesit.

Tabel 3. 14. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Keenam

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Partisipasi Perangkat Daerah dalam Pekan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	1	2	200 %

g. Sasaran Ketujuh

Pada sasaran ke-7 RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan indikator Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor, rumah sakit tidak menerima adanya laporan keluhan pelanggan melalui SP4N Lapor. Sehingga target yang ditetapkan yaitu 100% terealisasi sebesar 100% atau tercapai.

Tabel 3. 15. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Ketujuh

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	100	100	100 %

h. Sasaran Kedelapan

Pada sasaran kedelapan dengan indikator Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia, dimana RSUD Aji Muhammad Parikesit telah melaksanakan inputan pada web Satu Data Indonesia, sehingga target tercapai 100%.

Tabel 3. 10. Pengukuran dan capaian pada Sasaran Kedelapan

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	100	100	100 %

i. Sasaran Kesembilan

Untuk mendukung Program Bupati Terpilih yaitu Gerakan Etam Mengaji (GEMA) di Perangkat Daerah, RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2025 ini telah melaksanakan kegiatan rutin Mengaji yang dihadiri oleh seluruh karyawan setiap hari Selasa pagi dan Kamis pagi dan Jum'at pagi di Masjid As-Syifa RSUD Aji Muhammad Parikesit maupun yang dilaksanakan di masing-masing ruangan.

Tabel 3. 17 Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kesembilan

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Terlaksananya "Gerakan Etam Mengaji (GEMA) di Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan "Gerakan Etam Mengaji (GEMA)	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	48	48	100 %

j. Sasaran Kesepuluh

Laporan Hasil Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dari Tim Evaluator Kemenpan-RB adalah 65,92 dengan predikat "B" atau Baik. Dari target yang ditetapkan yaitu 77,00 maka Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara belum terealisasi atau belum mencapai target dengan persentase capaian sebesar 86%.

Tabel 3. 18 Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kedua Puluh Sembilan

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kabupaten	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	77	65,92	86%

k. Sasaran Kesebelas

Pada sasaran ke-11 dengan indikator sasaran Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten, hasil evaluasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh Kemenpan RB meraih Indeks Reformasi Birokrasi dengan nilai 71,51. Capaian tersebut melampaui target yang diinginkan sebesar 65,00 atau persentase capaiannya sebesar 110%.

Tabel 3. 19. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kesebelas

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatkan manajemen birokrasi yang efektif, efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks RB Kabupaten	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	65	71,51	110%

l. Sasaran Kedua Belas

Berdasarkan data Laporan Tahunan Status Gizi Balita dari Dinas Kesehatan Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2025, Persentase Stunting di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2025 masih tinggi yaitu 14,30 % dari Target yang diharapkan sebesar 14,10%. Sehingga persentase capaian kinerja pada Sasaran Menurunnya Prevalensi Stunting ada tahun 2025 ini adalah 99% atau belum tercapai.

Tabel 3. 20. Pengukuran dan Capaian pada Sasaran Kedua Puluh Lima

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Menurunnya Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$	14,10	14,30	99%

3.3. Realisasi Penggunaan Anggaran

Penyerapan anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp. 380.395.149.033,21 (73,66%) dari total anggaran Rp. 516.435.831.828,00 yang dialokasikan dari APBD dan BLUD. Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.21. Rincian Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
1.	Belanja Operasi	328.004.640.514,00	218.277.101.162,21	66,55	33,45
2.	Belanja Modal	188.431.191.314,00	162.118.047.871,00	86,04	13,96

No.	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
	Jumlah	516.435.831.828,00	380.395.149.033,21	73,66	26,34

Tabel 3. 22. Belanja Anggaran Program dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Tingkat Efisiensi
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	373.703.458.192,00	251.639.828.879,21	67,34	32,66
2.	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	142.732.373.636,00	128.755.320.154,00	90,21	9,79
	Jumlah	516.435.831.828,00	380.395.149.033,21	73,66	26,34

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 mencukupi.

Dari 2 (dua) program, 4 (empat) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan yang ditetapkan, bisa direalisasikan dan dilaksanakan. Anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 23. Uraian Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025

No.	Uraian	Kinerja			Anggaran		Persentase Penyerapan (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Target	Capaian	%	Pagu	Realisasi		
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	77,00	78,54	102	373.703.458.192,00	251.639.828.879,21	67,34	32,66
a.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1 laporan	1 laporan	100	4.511.610.000,00	4.443.210.000,00	98,48	1,52
1.	<i>Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD</i>	<i>1 laporan</i>	<i>1 laporan</i>	<i>100</i>	<i>4.264.950.000,00</i>	<i>4.258.600.000,00</i>	<i>99,85</i>	<i>0,15</i>
2.	<i>Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD</i>	<i>1 laporan</i>	<i>1 laporan</i>	<i>100</i>	<i>246.660.000,00</i>	<i>184.610.000,00</i>	<i>74,84</i>	<i>25,16</i>
b.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100	16.290.570.192,00	14.983.476.420,00	91,98	8,02
3.	<i>Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</i>	<i>1 laporan</i>	<i>1 laporan</i>	<i>100</i>	<i>16.290.570.192,00</i>	<i>14.983.476.420,00</i>	<i>91,98</i>	<i>8,02</i>
c.	Peningkatan Pelayanan BLUD	1. skor 67,00 2. 5 orang 3. 72 bayi 4. Skor 1 5. 100% 6. 1 Laporan 7. 1 Laporan 8. Nilai 82,50 9. Skor 22,50 10. Rp. 340.531.103.580 11. Nilai 85,00 12. 40% 13. 100%	1. skor 71,35 2. 5 orang 3. 84 bayi 4. Skor 1 5. 100% 6. 1 Laporan 7. 1 Laporan 8. Nilai 90,50 9. Skor 10,50 10. 240.910.218.827,82 11. Nilai 78,20 12. 72% 13. 100 %	1. 16,50 2. 100 3. 85,71 4. 100 5. 100 6. 100 7. 100 8. 109,70 9. 46,67 10. 70,75 11. 92 12. 180 13. 100	352.901.278.000,00	232.213.142.459,21	65,80	34,20
3.	<i>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>	<i>1 unit kerja</i>	<i>1 unit kerja</i>	<i>100</i>	<i>352.901.278.000,00</i>	<i>232.213.142.459,21</i>	<i>65,80</i>	<i>34,20</i>

II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	90%	90%	100	142.732.373.636,00	128.755.320.154,00	90,21	9,79
d.	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	79%	85,12%	107,75	142.732.373.636,00	128.755.320.154,00	90,21	9,79
7.	<i>Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>226 unit</i>	<i>206 unit</i>	<i>91,15</i>	<i>45.302.933.496,00</i>	<i>38.176.933.496,00</i>	<i>84,27</i>	<i>15,73</i>
8.	<i>Pengembangan Rumah Sakit</i>	<i>1 unit</i>	<i>1 unit</i>	<i>100</i>	<i>97.429.440.140,00</i>	<i>90.578.386.658,00</i>	<i>92,97</i>	<i>7,03</i>

3.4. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis

Berdasarkan pencapaian hasil kinerja per sasaran dan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran pembangunan telah mencukupi. Anggaran dan realisasi belanja langsung Tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 24. Capaian dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja		Anggaran		
			Target	Realisasi	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi	83,55	95,01	516.435.831.828,00	389.092.225.401,82	75,34%
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	74	84,55			

Dari 1 (satu) sasaran RSUD Aji Muhammad Parikesit yaitu Meningkatkan Kinerja Tata Kelola RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan 2 (dua) indikator, Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit dan Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target, bisa disimpulkan bahwa sasaran tersebut masuk kategori Efisien, dimana tingkat efisiensi anggaran sebesar

24,66% dengan capaian indikator kinerja sebesar 113,72% dan 114,25%. Berikut tingkat efisiensi sasaran disajikan dalam table 3.25 dibawah ini:

Tabel 3. 25. Tingkat Efisiensi Sasaran per Program

No.	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM Parikesit	113,72%	75,34%	24,66%
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	114,25%		

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Aji Muhammad Parikesit tahun 2025 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Perangkat Daerah serta seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dan dapat sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

4.1. Kesimpulan

Secara umum capaian kinerja RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 yaitu 11 Sasaran Kinerja “**Tercapai**” atau masuk kategori “**Sangat Baik / lebih dari 90%**” dan 1 sasaran dengan kategori “**Baik**”.

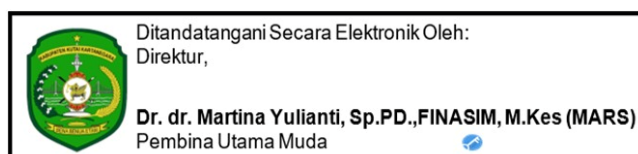
Sasaran kinerja tahun 2025 ini lebih sedikit dari tahun 2024, dimana pada tahun 2024 sasaran kinerja sebanyak 39 sasaran kinerja, berkurang 27 sasaran kinerja. Adapun pengurangan sasaran kinerja ini dimaksudkan untuk lebih efektif dan efisien dalam membantu dan mendukung pelaksanaan Program-program dan Visi Misi Bupati Terpilih Kutai Kartanegara.

4.2. Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2025, maka rencana perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan proses penyusunan perencanaan program dan kegiatan;
- 2) Menyusun anggaran kas berdasarkan kebutuhan pembayaran belanja untuk pelaksanaan program dan kegiatan;
- 3) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas SDM yang ada;
- 4) Menggiatkan peran SPI, komite dan tim diantaranya Komite Mutu, Komite K3RS, Komite Etik dan lain-lain agar lebih berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan RS.
- 5) Mengusulkan penyediaan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan
- 6) Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang diwajibkan dan mendukung kinerja guna meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan menjamin keselamatan pasien.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Aji Muhammad Parikesit Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.



Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RSUD. AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD, FINASIM, M.Kes.(MARS)
Jabatan : DIREKTUR

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. EDI DAMANSYAH, M.Si.
Jabatan : BUPATI KUTAI KARTANEGARA

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji:

1. Mewujudkan capaian kinerja sesuai target yang terdapat dalam Dokumen Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 dan dan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan pada perangkat daerah yang saya pimpin.
2. Melaksanakan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pengukuran tindak lanjut hasil konsultasi publik, tindak lanjut pengaduan masyarakat, tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat, Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indeks Pelayanan Publik;
3. Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektoriat Daerah;
4. Terwujudnya penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang efektif dan berkelanjutan guna mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel;
5. Melaksanakan dan mendorong inovasi dalam upaya percepatan pembangunan secara efektif dan efisien;
6. Terwujudnya pengelolaan pengaduan pelayanan publik yang efektif, responsif, dan terintegrasi melalui penerapan SP4N-LAPOR guna meningkatkan kualitas pelayanan publik;

7. Terwujudnya pengelolaan data yang terintegrasi, akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penerapan Satu Data Indonesia guna mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan yang berbasis data.
8. Terwujudnya ASN yang religius, berakhlak mulia, dan cinta Al-Qur'an melalui penguatan Gerakan Etam Mengaji sebagai bagian dari pembentukan karakter ASN.
9. Tercapainya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara akurat, transparan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan guna mendukung akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah;
10. Berkomitmen melaksanakan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui upaya penurutan stunting.
11. Berkomitmen melaksanakan upaya pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, yang dapat dirasakan secara langsung dan memberi dampak nyata dalam kehidupan masyarakat;
12. Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi terhadap capaian target perjanjian kinerja ke Perangkat Daerah Pengampu Indikator Kinerja dan Tim Penyusun, Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja Kabupaten Kutai Kartanegara;
13. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya dan struktur organisasi secara berjenjang.

Pihak kedua:

1. Melakukan supervisi melalui Tim Penyusun, Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kinerja Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama dengan ini menyatakan bersedia mundur dan/atau dimundurkan dari Jabatan jika tidak dapat melaksanakan Perjanjian Kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan. (sebagaimana terlampir).

Kutai Kartanegara, 20 Januari 2025

Pihak Kedua,
BUPATI KUTAI KARTANEGARA

Pihak Pertama,
DIREKTUR

Drs. EDI DAMANSYAH, M.Si.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197107122000122002

**Dr. dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD,
FINASIM, M.Kes.(MARS)**
NIP. 197107122000122002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
RSUD. AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD AM. Parikesit	Nilai	83,55
		Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	74
2.	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Persentase Pelaksanaan, Pelaporan dan Tindak Lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	Persen	100
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Poin	88,30 (Baik)
4.	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK atas audit LKIPD Tahun sebelumnya	Persen	100
5.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP pada Perangkat daerah	Level	3
6.	Meningkatnya Partisipasi Perangkat Daerah dalam Pekan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Inovasi	1
7.	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapo	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapo	Persen	100
8.	Meningkatnya Penyelenggaraan Satu Data Indonesia	Persentase Keterlengkapan Data pada Satu Data Indonesia	Persen	100
9.	Terlaksananya "Gerakan Etam Mengaji (GEMA)" di perangkat daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan "Gerakan Etam Mengaji (GEMA)"	Laporan	48
10.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai	77

11.	Meningkatkan manajemen birokrasi yang efektif, efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks RB Kabupaten	Nilai	65
12.	Menurunkan Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Persen	14,1

**PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2025
RSUD. AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGERA**

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.366.228.884.541	APBD
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp.165.733.838.640	APBD
JUMLAH ANGGARAN		Rp.531.982.743.181	

Kutai Kartanegara, 20 Januari 2025

Pihak Kedua,
BUPATI KUTAI KARTANEGERA

Pihak Pertama,
DIREKTUR

Drs. EDI DAMANSYAH, M.Si.
Dr. dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD, FINASIM, M.Kes.(MARS)
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197107122000122002

Lampiran 2. Rencana Aksi Tahun 2025

**RENCANA AKSI KINERJA
SASARAN STRATEGIS RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
TAHUN 2025**

Sasaran	RENCANA AKSI											Penanggung Jawab (Pengampu / PPTK)
	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran (Rp.)	Waktu Pelaksanaan Trivulan				
								I	II	III	IV	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	
Meningkatnya Kinerja Tata Kelola RSUD AM Parikesit				Peningkat Perilaku Aneka Desa RSUD AM Parikesit	Nilai/Skor	83,55	531.982.743.181	0	0	0	83,55	Direktur
				Pemertua Indikator SPM yang Mencapai Target	Persen	74		74	74	74	74	Direktur
Peningkat Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Penyusunan Laporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Nilai SAVIP RSUD AM Parikesit	Nilai	77	366.228.884.541	0	0	75	0	Wakil Direktur Umum dan Keuangan
				Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	Laporan	1	328.000.000	0	0	0	1	Kabag Keuangan
				Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan	1	300.000.000	0	0	0	1	Kabag Keuangan
				Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	1	25.000.000	0	0	0	1	Kabag Keuangan
				Jumlah Laporan Administrasi Barang Milik Daerah SKPD	Laporan	1	10.000.000	0	0	0	1	Kabag Asst & Tata Laksana
				Jumlah Dokumen Hasil Pemeliharaan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	1	10.000.000	0	0	0	1	Kabag Asst & Tata Laksana
				Jumlah Laporan Administrasi Pendapatan Daerah pada Perangkat Daerah	Laporan	1	10.000.000	0	0	0	1	Kabag Keuangan
				Jumlah Laporan Perencanaan Rencmas Daerah	Dokumen	1	10.000.000	0	0	0	1	Kabag Keuangan
				Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	24.872.238.989	25	50	75	100	Kabag Umum
				Jumlah Laporan Pemeliharaan Jasa Pelayanan Urusan Kantor	Laporan	1	24.872.238.989	0	0	0	1	Kabag Umum
				1. Capaian Hasil Aspek Pelayanan Kinerja RSUD	Skor	67		67	67	67	67	Kabag Pelayanan Medik
				2. Angka Kemettan Ibu	Orang	5		2	1	1	1	Kabag Pelayanan Medik
3. Angka Kemettan Bayi	Bayi	72		18	18	18	18	Kabag Pelayanan Medik				
4. Skor pemetaan Prosep Lingkungan pada Kinerja RSUD	Skor	1		1,0	1,0	1,0	1,0	Kabag Penunjang				
5. Persentase Kompetensi SDM eselon/level yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	100		100	100	100	100	Kabag Keperawatan				
6. Jumlah dokumen laporan hasil supervisi/inspeksi	Laporan	1		0	0	0	1	Kabag Keperawatan				

Sasaran	RENCANA AKSI											Penanggung Jawab (Pengampu / PPTK)				
	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran (Rp.)	Waktu Pelaksanaan Triwulan								
								I	II	III	IV					
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)	(I)	(J)	(K)	(L)	(M)				
		Pengkatan Pelayanan BLUD		7. Jumlah dokumen laporan hasil pelaksanaan Model Asuhan Keperawatan profesional	Laporan	1	341.011.548.572	0	0	0	0	1	Kabid Keperawatan			
				8. Nilai Survei Kepuasan Pelanggan/ Masyarakat (SVM)	Nilai	82,50		82,50	82,50	82,50	82,50	82,50	Katag Umum			
				9. Capaian hasil Ajuan Keuangan Kinerja BLUD	Skor	22,50		22,50	22,50	22,50	22,50	22,50	Katag Keuangan			
				10. Jumlah target pendapatan RS	Rupiah	340.521.103.880		85.132.775.695	85.132.775.695	85.132.775.695	85.132.775.695	85.132.775.695	Katag Keuangan			
				11. Nilai Survei Kepuasan Karyawan RS	Nilai	80,00		80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	Katag Pengembangan			
				12. Persentase Karyawan yang mendapat pelatihan 20 jam setahun	Person	40		0,00	20,00	10,00	10,00	10,00	Katag Pengembangan			
				13. Persentase dokumen Kinerja yang dilaksanakan	Person	100		100	0	0	0	0	Katag Keuangan			
				14. Persentase Pemanfaatan Asat Tanah	Person	100		100	0	0	0	0	Katag Asat & Tata Laksana			
							Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Unit Kerja	1	341.011.548.572	1	0	0	0	0	Kabid Pengembangan
							Peningkatan Riset Kesehatan Perorangan dan Uraut Kesehatan	Person	90,00	165.763.858.640	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	Wakil Direktur Penunjang dan Pengembangan
							Pengadaan Asat Kesehatan/ Asat Penunjang Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Person	78,00	165.763.858.640	78,00	78,00	78,00	78,00	Kabid Penunjang	
							Pengembangan Rumah Sakit	Unit	1	111.700.000.000	0	0	0	0	1	Kabid Pengembangan

Tenggarong Seberang, 22 Januari 2025
Direktur
Dr. dr. Martina Yulianti, Sp.PD.FINASIM, M. Kes (MARS)
NIP. 19710712 200012 2 002

Lampiran 3. Laporan Hasil Evaluasi AKIP Terakhir



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
INSPEKTORAT DAERAH
Jalan Diponegoro No.34 Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong, Kalimantan Timur 75514
Telepon (0541) 661036 Faximile (0541) 661787
Laman: inspektorat.kukarkab.go.id. Pos-el: inspektorat@kukarkab.go.id

BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) PADA RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
Nomor: B-604/ITDA/IP.III/700.1.2.7/06/2025

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Delapan Belas** bulan **Juni** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bertempat di ruang rapat RSUD Aji Muhammad Parikesit telah dilaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada RSUD Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025. Setelah dilakukan pembahasan secara menyeluruh terhadap dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, serta tindak lanjut hasil evaluasi sebelumnya, maka diperoleh hasil evaluasi sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi
1	Perencanaan Kinerja	30	22,54
2	Pengukuran Kinerja	30	24,00
3	Pelaporan Kinerja	15	12,00
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	20,00
Nilai Akhir		100	78,54
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB

Demikian berita acara kesepakatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ini dibuat dan disepakati oleh kedua belah pihak untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyepakati:

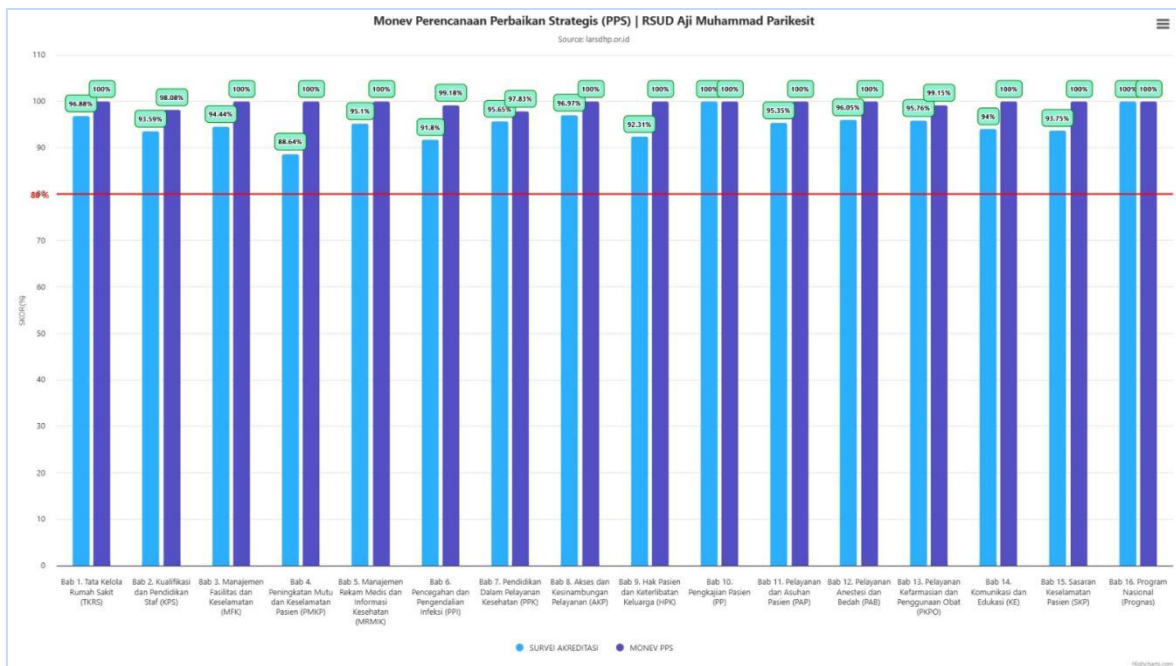
RSUD Aji Muhammad Parikesit
Direktur
Dr. dr. MARTINA YULIANTI, Sp.PD, FINASIM, M.Kes.(MARS)
NIP. 197107122000122002

Tim Evaluasi AKIP:
1. **Rahmat, S.Sos**
NIP.19750903 200801 1 025
Ketua Tim
2. **Kamarudin, SP., M.Si**
NIP.19770118 200801 1 014
Anggota Tim

Lampiran 4. Sasaran Pertama Sertifikat Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit



Hasil Monev PPS



Lampiran 5. Hasil Standar Pelayanan Minimal Tahun 2025

UNIT	NO	INDIKATOR	STANDAR	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2025	CAPAIAN
IRD	1	Kemampuan menagani life saving anak dan dewasa	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24	24	24	24	24	TERCAPAI
	3	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS/BTCLS)	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	1	1	1	1	1	TERCAPAI
	5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat (terlayani setelah pasien datang)	≤ 5 menit	1	1	1	1	1	TERCAPAI
	6	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	86,84	82,89	82,89	87,5	85,03	TERCAPAI
	7	Kematian pasien ≤ 8 jam (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	≤ 2 %	1,49	2,88	3,49	3,28	2,83	BELUM TERCAPAI
	8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
RAJAL	9	Dokter pemberi Pelayanan di klinik Spesialis	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	10	Ketersediaan Pelayanan Rawat Jalan (Min Kes. Anak, Penyakit dalam, Kebidanan, dan Bedah)	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	11	Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	100%	99,8	100	100	100	99,95	BELUM TERCAPAI
	12	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	65	66	62	61	63	BELUM TERCAPAI
	13	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	93,74	92,86	93	90,87	92,69	TERCAPAI
	14	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60%	92,56	93,49	93	93,67	93,19	TERCAPAI
15	Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI	
RANAP	16	Pemberi pelayanan rawat inap (dr. Spesialis dan Perawat D3 Minimal)	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	17	Dokter penanggung jawab pasien (DPJP) rawat inap	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	18	Ketersediaan pelayanan rawat inap (Min. Kesehatan Anak, Penyakit Dalam, Kebidanan, Bedah)	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	19	Jam visite dokter spesialis (08.00-14.00)	≥ 90%	78,02	78,86	88,69	83,72	81,77	BELUM TERCAPAI
	20	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1.5 %	0,11	0	0,08	0	0,05	TERCAPAI
	21	Kejadian infeksi nosocomial	≤ 1.5 %	0,71	0,61	0,69	0,42	0,6	TERCAPAI
	22	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecatatan / kematian	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	23	Kematian pasien > 48 jam	NDR ≤ 25 /1000 (0.025)	24,89	22,3	27,11	15,88	22,44	TERCAPAI

UNIT	NO	INDIKATOR	STANDAR	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2025	CAPAIAN
	24	Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	0	0,36	0	0,2	0,26	TERCAPAI
	25	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	89,79	93,08	91,56	88,21	90,66	TERCAPAI
	26	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan TCM	≥ 60 %	92,56	93,49	93,02	93,67	93,19	TERCAPAI
	27	b. Kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TERCAPAI
IBS	28	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	1	1	1	1	1	TERCAPAI
	29	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	0	0	0	0	0	TERCAPAI
	30	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	31	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	32	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	33	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	34	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	0	0	0	0	0	TERCAPAI
IRNA2	35	Angka Kematian Ibu	215 per 100.000 KH	161	292	338	0	190	TERCAPAI
	36	Angka Kematian Bayi	13 per 1000 KH	26	31	49	47	39	BELUM TERCAPAI
	37	Pemberi pelayanan persalinan normal (dr. Sp. OG, dr. Umum dan Bidan)	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	38	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (Tim PONEX)	Tersedia	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	39	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100% (Sp.Og)	100	100	100	100	99,3	BELUM TERCAPAI
			100% (Sp.An)	96,5	99,16	97,55	98,2		
			100% (Sp.A)	100	100	100	100		
	40	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100%	94,81	95,56	82,72	94,74	91,39	BELUM TERCAPAI
	41	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	56,68	61,47	55,64	59,15	58,33	BELUM TERCAPAI
42	Keluarga Berencana	100%	100	100	98,7	100	99,67	BELUM TERCAPAI	
43	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	95,84	94,01	96,24	92,45	94,64	TERCAPAI	
IRIN	44	Rata - rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	0	0,22	0,4	0,42	0,3	TERCAPAI

UNIT	NO	INDIKATOR	STANDAR	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2025	CAPAIAN
	45	Pemberi pelayanan unit intensif oleh dokter Spesialis	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	46	Pemberi pelayanan unit intensif oleh perawat terlatih	50%	43,75	43,75	41,38	42,86	42,91	BELUM TERCAPAI
RAD	47	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thoraks (IRJA, IRNA, IGD)	≤ 3 jam (180 menit)	10	115	68	106	73	TERCAPAI
	48	Pelaksanaan ekspertise hasil pemeriksaan radiologi (1.IGD,2. IRNA, 3.IRJA)	100%	45,66	76,59	87,67	82,74	74,13	BELUM TERCAPAI
	49	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	≤ 2 %	0,31	0,3	0,34	0,25	0,3	TERCAPAI
	50	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	87,26	88,06	88,98	93,47	89,44	TERCAPAI
LAB	51	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit	61	57	61	65	61	TERCAPAI
	52	Pelaksanaan ekspertise hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	53	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan Lab	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	54	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	88,22	93,59	90,98	89,52	90,58	TERCAPAI
	55	Pengulangan pemeriksaan laboratorium	≤ 2%	4,37	0,84	0,46	0,74	1,77	TERCAPAI
REHAB	56	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤ 50 %	0	0	0	0	0	TERCAPAI
	57	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	58	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	76,59	91,93	86,97	86,88	85,59	TERCAPAI
FARMASI	59	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤ 30 menit	22	30	29	28	27	TERCAPAI
	60	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤ 60 menit	34	41	40	41	39	TERCAPAI
	61	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	99,997	99,999	99,999	100	99,99	BELUM TERCAPAI
	62	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100	97,61	85,81	87,34	92,67	TERCAPAI
	63	Penulisan resep sesuai formularium	≥ 90 %	100	100	100	99,97	99,97	TERCAPAI
GIZI	64	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	65	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	9,58	12,16	10,42	11,04	10,8	TERCAPAI
	66	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
BDRS	67	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	68	Kejadian reaksi transfusi (IRIN, IRNA I, IRNA II)	≤0.01%	0,6	0	0,04	0,12	0,14	BELUM TERCAPAI

UNIT	NO	INDIKATOR	STANDAR	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2025	CAPAIAN
RM	69	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	94,3	100	100	100	98,87	BELUM TERCAPAI
	70	Kelengkapan informed concept setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	89,74	96,52	99,32	96,96	95,95	BELUM TERCAPAI
	71	Pengembalian Rekam Medis	≥ 80%	98,97	100	100	100	99,79	TERCAPAI
	72	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	4	2	2	2	2	TERCAPAI
	73	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	4	2	2	2	2	TERCAPAI
KESLING	74	Baku mutu limbah cair BOD	< 30 mg/l	14	5	5	5,24	7,31	TERCAPAI
	75	Baku mutu limbah cair COD	< 80 mg/l	29	35	12	19,21	24,01	TERCAPAI
	76	Baku mutu limbah cair TSS	< 30 mg/l	3	5	3	12,56	5,94	TERCAPAI
	77	Baku mutu limbah cair PH	6 - 9	7	7	7	7,13	7,17	TERCAPAI
	78	Pengelolaan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	79	Inspeksi kesehatan lingkungan Rumah Sakit	≥ 7500	8606	8606	17212	8781	8781	TERCAPAI
	80	Proper lingkungan	Biru	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	Hijau	TERCAPAI
MANAJEMEN	81	Tindak lanjut hasil penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	82	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	83	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	84	Ketepatan waktu pegurusan kenaikan gaji berkala	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	85	Karyawan yang mendapat pelatihan 20 jam pertahun	≥60 %	7,76	16,78	34,36	54,88	71,58	TERCAPAI
	86	Cost Recovery	≥ 65 %	68,45	73,91	85			TERCAPAI
	87	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	88	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	89	Kesesuaian jumlah Surat Elegibilitas Peserta (SEP) yang diterbitkan terhadap jumlah SEP yang diklaimkan	100%	90,4	89,63	90,22	89,49	90,05	BELUM TERCAPAI
	90	Level IT terintegrasi	Siloed 2	Siloed 2	Siloed 2	Siloed 2	Siloed 2	Siloed 2	TERCAPAI
	91	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
AMBLN	92	Waktu pelayanan ambulance/mobil jenazah	24 jam	24	24	24	24	24	TERCAPAI
	93	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ mobil jenazah di RS ≤ 30 menit	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI

UNIT	NO	INDIKATOR	STANDAR	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	2025	CAPAIAN
	94	Respon time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan (sesuai kebutuhan waktu)	≤ 30 menit	5	5	5	5	5	TERCAPAI
JNZ	95	Waktu tanggap (respon time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam (120 menit)	6	6	6	6	6	TERCAPAI
IPSRS	96	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	82	83,03	83	82,56	82,5	TERCAPAI
	97	Ketepatan waktu pemeliharaan alat Kesehatan	100 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	98	Ketepatan waktu pemeliharaan alat Non Alat Kesehatan	100 %	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	99	Peralatan laboratorium (dan ala ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
DRY	100	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	101	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
PPI	102	Ada anggota Tim Pencegahan Penanggulangan Infeksi	75%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	103	Tersedianya APD di setiap instalasi/ departemen	75%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	104	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	75%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	105	Angka Kejadian Dekubitus	≤ 1,5 ‰	0	0	0	0,16	0,13	TERCAPAI
	106	Angka Kejadian Phlebitis	≤ 5%	1,08	1,18	1,27	1,17	1,17	TERCAPAI
	107	Angka Kejadian ISK	≤ 4,7 ‰	0	0	0	0	0	TERCAPAI
	108	Angka Kejadian Infeksi Daerah Operasi	≤ 2%	0	1,19	0	0,66	0,49	TERCAPAI
CSSD	109	Keberhasilan hasil uji bowie dick pada mesin sterilisasi autoclave	100%	100	100	100	100	100	TERCAPAI
	110	Peralatan medis memenuhi uji kelayakan setelah dilakukan dekontaminasi	≥ 90%	100	100	100	99,98	99,99	TERCAPAI

Lampiran 6. Sasaran Ke-2 Keterlibatan Masyarakat Dalam Pelaksanaan FKP



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT**
Jalan Rata Agung Nomor 1, Tenggung Seberang, Tegalung (6541) 961015 Kode Pos 73572
Laman : www.rsudajimuhammadparikesit.id Pos-ef : rsudajimuhammadparikesit@kkt.go.id

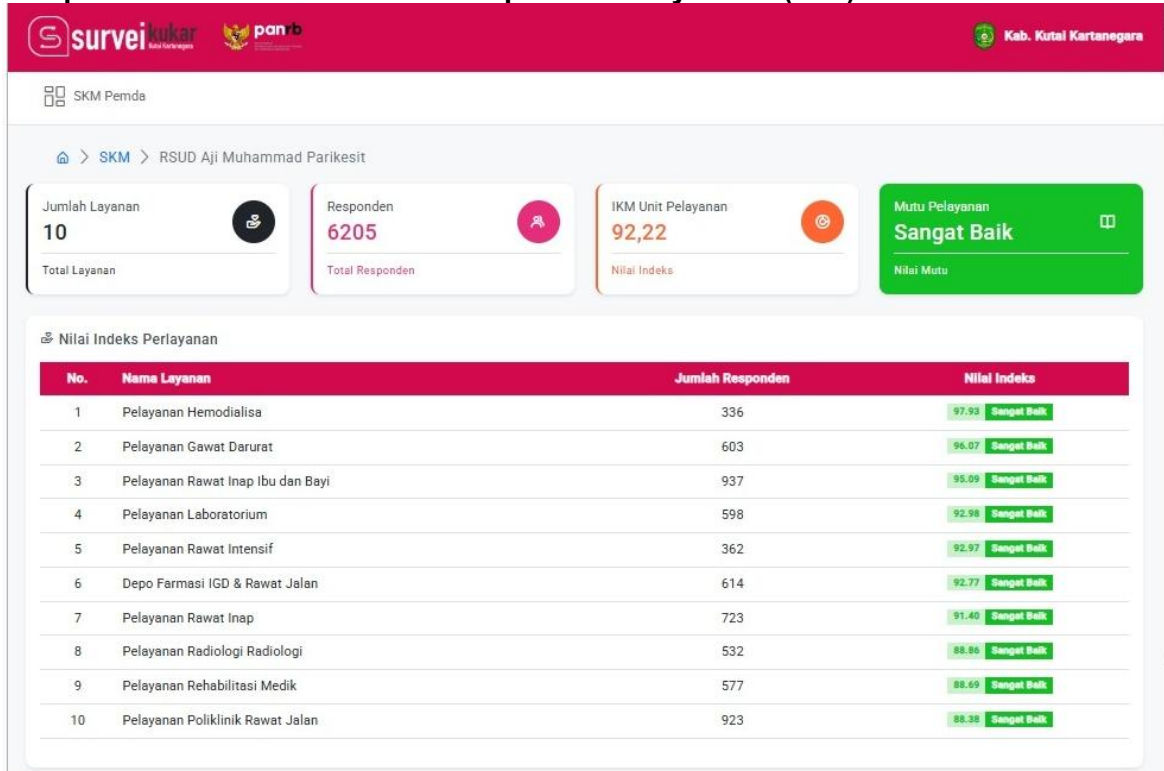
DAFTAR HADIR

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025
Waktu : 10.00 WITA
Tempat : Ruang Pertemuan Gedung Garuda Lantai 1 RSUD Aji Muhammad Parikesit
Acara : Forum Konsultasi Publik (FKP) : Standar Pelayanan Ibu dan Anak Gedung Cenderawasih RSUD Aji Muhammad Parikesit

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINSIM, M.Kes (MARS)	Direktur	1
2	dr. Sani Rini, Sp.BA, SubSp D A (K)	Wakil Direktur Pelayanan	2
3	dr. Mauritz Stalehi, Sp.P, FISIR, MARS	Wakil Direktur Penunjang dan Pengembangan	3
4	Ismi Mufidhan, SIKM, MPH	Wakil Direktur Umum dan Keuangan	4
5	Ns. Kusnandar, SST.M, Adm Kes	Ketua Dewan Pengawas	5
6	Ns. Kusnandar, SST.M, Adm Kes	Pt. Kepala Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara	6
7	Muhammad Suna Irfani, S.Sos, M.Si	Akademisi	7
8	Supian	Kepala Desa Teluk Dalam	8
9	dr. Anif Radianto, Sp.KK, M.Kes	Ikatan Dokter Indonesia Kab Kukar (IDI KUKAR)	9
10	Bd. Emy Susilawati, S.ST, M.Pd	Ikatan Bidan Indonesia Kab Kukar (IBI KUKAR)	10
11	Ns. Mukmin Nasri, S.Kep	Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kab Kukar (PPNI KUKAR)	11
12	Rosailia Indah Puspitasari, S.Tr, Kes (Rad)	Perhimpunan Radiograf Indonesia Kab. Kukar (PARI KUKAR)	12
13	M. Rezi Aprianor, A.Md, AK	Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Kab. Kutai (PATELK KUKAR)	13
14	Sukanto, S.K.M	Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPKMI KUKAR)	14
15	Suratno, A.Md, Kep	Puskesmas Teluk Dalam	15
16	Siti Aminah, SST, M. Kes	Puskesmas Rakap Mahang	16
17	dr. Maryati	Puskesmas Los Ipuh	17



Lampiran 7. Sasaran ke-3 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



Lampiran 8. Sasaran ke-4 indak Lanjut Hasil Temuan BPK atas audit LKPD Tahun sebelumnya

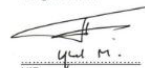
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
 DINAS KESEHATAN
 UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
Jalan Ratu Agung Nomor 1, Tenggarong Seberang, Telepon (0541) 661015, Kode Pos 75572
 Laman : www.rsmp.kutanegara.go.id | Pos-el : rsudangparikesit@yahoo.com



Tenggarong Seberang, 17 Februari 2025

Kepada
 Yth. Tim Badan Pemeriksa Keuangan
 Perwakilan Prov. Kalimantan Timur
 di - T e m p a t

SURAT PENGANTAR
 Nomor : B-144/RSAMP/KEU/900/2/2025

No	Uraian	Banyaknya	Keterangan
1.	Permindok17 Dokumen Pengadaan Ventilator Advance Mindray SV800 di RSUD Aji Muhammad Parikesit Pada PT. Internusa Dua Medika dan Alat Kedokteran Radioterapi Linier Accelerator di RSUD Aji Muhammad Parikesit Pada PT. Besindo Medi Prima	2 Dokumen	Disampaikan dengan hormat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Diterima tanggal ... / ... / ...
 Yang Menerima

 NIP.



 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 Direktur
 Dr. dr. Martina Yulianti, Sp.PD., FPKGIM, M. Kes (MARS)
 Pembina Utama Muda

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT

Jalan Ratu Agung No.1 Tenggarrong Seberang ☎ (0541) 661015 Kode Pos 75572
Website : www.rsamp.kutai.kab.go.id E-mail : rsudamparikesit@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
NOMOR : 289/SK-DIR/HK-RS/2024

TENTANG
TIM INOVASI SOBAT PARIKESIT
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit perlu adanya Tim Inovasi Sobot Parikesit di Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit tentang Tim Inovasi Sobot Parikesit di Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 308);

BerAKHLAK
#bangga
#melayani
#bangsa

RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT

Malas antri obat?
Langsung aja hubungi layanan antar obat kami

ORDER SEKARANG
081346145900

- ✓ Lebih nyaman tanpa antri
- ✓ Obat diantar ke rumah
- ✓ Diberlakukan untuk pasien rawat jalan

* Tarif pengantaran berbeda sesuai lokasi
* Pelayanan pengantaran obat dilakukan setelah jam pelayanan

Lampiran 11. Sasaran ke-7 Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor

Statistik - RSUD AM Parikesit Kab. Kutai Kartanegara

PEMANFAATAN DATA PENGELOLAAN LAPORAN PENGUNGGA

Instansi: RSUD AM Parikesit Kab. Kutai Kartanegara

Periode Laporan Masuk: 01/01/2025 - 11/30/2025

Hitung Laporan Form Manual:

Nama Instansi: RSUD AM Parikesit Kab. Kutai Kartanegara

Nama SK: Instansi Belum mengupload file SK

Terakhir Kali Ditikuh: 2025-11-30 06:38:58

Rekapitulasi Kinerja

	Belum Terverifikasi	Belum Ditetapkan	Proses	Selesai	Tunda	Arsip	Total (Tampa Arsip dan Tunda)	%TL	RTL	RHP	BV
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pengelolaan Laporan Masuk

0%

- Laporan Belum Diverifikasi
- Laporan Belum Ditetapkan
- Laporan Sedang Diproses
- Laporan Selesai

Laporan Belum Terverifikasi: 0

Laporan Belum Ditetapkan: 0

Laporan Sedang Diproses: 0

Laporan Selesai: 0

Laporan Tertunda: 0

Laporan Arsip: 0

Total (Tampa Arsip dan Tunda): 0

Lampiran 12. Sasaran ke-8 Persentase Keterinputan Data pada Satu Data Indonesia

ID	Kode	Nama Sasaran	Unit	Target 1	Target 2	Target 3	Target 4	Status
75	5549	Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Aji Muhammad Parikesit	Persen	4,29	4,33	92,60	4,48	On
76	5550	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD Aji Muhammad Parikesit	Nilai/Predikat	83,51	83,51	95,02	95,02	On
77	5551	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target RSUD Aji Muhammad Parikesit	Persentase			81,82	83,64	On
78	5552	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan RS RSUD Aji Muhammad Parikesit	Persen	4,44	4,40	88,03	4,41	On
79	5553	Jumlah seluruh indikator SPM Rumah Sakit RSUD Aji Muhammad Parikesit	Nilai	99,00	99,00	110,00	110,00	On
80	5554	Jumlah indikator SPM Rumah Sakit yang mencapai target RSUD Aji Muhammad Parikesit	Nilai	76,00	80,00	90,00	92,00	On
81	5647	Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Dayaku Raja	Persen	4,15	4,05	84,54	4,40	On
82	5648	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD Dayakuraja	Nilai/Predikat	80,00	80,00	88,17	88,17	On
83	5649	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target RSUD Dayaku Raja	Persentase	0	0	87,85	83,18	On
84	5650	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan RS RSUD Dayaku Raja	Persen	4,04	4,04	79,52	3,77	On
85	5651	Jumlah seluruh indikator SPM Rumah Sakit RSUD Dayaku Raja	Nilai	160,00	160,00	107,00	107,00	On
86	5652	Jumlah indikator SPM Rumah Sakit yang mencapai target RSUD Dayaku Raja	Nilai	125,00	132,00	94,00	89,00	On
87	5653	Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Persen	4,10	4,23	89,94	4,45	On
88	5654	Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Persentase			80,91	80,91	On
89	5655	Peringkat Penilaian Akreditasi RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Nilai/Predikat	91,67	91,67	92,18	92,18	On
90	5656	Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan RS RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Persen	3,17	3,43	74,89	3,73	On
91	6487	Jumlah Pengunjung RS	Orang	24.945,00	31.215,00	439.410,00	257.653,00	On
92	6495	Jumlah bayi lahir yg ditangani RS	Orang	12.148,00	12.477,00	2.559,00	12.298,00	On

Lampiran 13. Sasaran ke-9 Jumlah Laporan Pelaksanaan “Gerakan Etam Mengaji (GEMA)”



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT**
Jalan Ratu Agung Nomor 1 Tenggarong Seberang Telepon (0541) 661015 Kode Pos 75572
Laman : www.rsammp.kubarkab.go.id Pos-el : rsammp@rsammp.kubarkab.go.id

**Laporan Gerakan Etam Mengaji (GEMA)
KHOTMIL QUR'AN DAN PERINGATAN ISRO MI'RAJ
NABI MUHAMMADA SAW 1446 H di RSUD Aji MUHAMMAD PARIKESIT
SENIN 10 FEBRUARI 2025**

A. TEMA KEGIATAN
"Membangun Core Value ASN Berakhlak Melalui Hikmah Isro Mi'raj"

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan Ketaqwaan dan Keimanan ASN meningkatkan kesadaran ASN akan pentingnya kedekatan dengan Allah SWT melalui ibadah yang ikhlas dan penuh kesadaran serta memperkuat iman ASN dalam menjalankan tugas sehari-hari
2. Menumbuhkan Akhlak Mulia di Kalangan ASN Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran, amanah, kesabaran, dan empati, dengan meneladani sifat-sifat tersebut, ASN diharapkan dapat meningkatkan perilaku yang lebih baik dalam melayani masyarakat.

C. PESERTA KEGIATAN
Kegiatan Khotmil Qur'an Dan Peringatan Isro Mi'raj Nab Muhammad Saw 1446 H dihadiri oleh Karyawan RSUD Aji Muhammad Parikesit baik ASN maupun Non ASN dan beberapa Majelis Taklim serta ASN OPD Kabupaten Kutai Kartanegara.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan dimulai dari pagi hari pukul 07: 00 wita s/d Selesai
2. Kegiatan diisi dengan Sholawat Habsy, Pembacaan Yasin, Doa, Sambutan- sambutan Ceramah Isro Mi'raj, dan dilanjutkan dengan Pengajian /Khotmil Qur'an yang diikuti oleh karyawan RSUD Aji Muhammad Parikesit, dan Karyawan dari OPD lainnya di Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Selesai kegiatan ditutup dengan Do'a Bersama, Dokumentasi dan silaturahmi sambil menikmati hidangan sederhana.

E. HIKMAH KEGIATAN

1. Peringatan Isro Mi'raj Meneladani Sifat Jujur dan Amanah Nabi Muhammad SAW Dalam perjalanan Isro' Mi'raj, Nabi Muhammad SAW menunjukkan sifat jujur dan amanah yang sangat tinggi. ASN sebagai pelayan publik harus meneladani sikap ini dengan bekerja dengan jujur, transparan, dan amanah dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, sehingga menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.

**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT**
Jalan Ratu Agung Nomor 1 Tenggarong Seberang Telepon (0541) 661015 Kode Pos 75572
Laman : www.rsammp.kubarkab.go.id Pos-el : rsammp@rsammp.kubarkab.go.id

DOKUMENTASI KEGIATAN

**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJI MUHAMMAD PARIKESIT**
Jalan Ratu Agung Nomor 1 Tenggarong Seberang Telepon (0541) 661015 Kode Pos 75572
Laman : www.rsammp.kubarkab.go.id Pos-el : rsammp@rsammp.kubarkab.go.id

**LAPORAN GERAKAN ETAM MENGAJI (GEMA)
RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
Minggu ke-1 Tanggal 01, 02, 03, 04 & 05 Desember 2025**

A. TUJUAN KEGIATAN MENGAJI BERSAMA
Mengimplementasi nilai-nilai ASN Berakhlak untuk membentuk karakter, sikap, perilaku, dan kepribadian karyawan yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui kegiatan membudayakan mengaji Tilawat & Al-Quran sebelum melaksanakan aktivitas.

B. KEGIATAN GERAKAN MENGAJI BERSAMA MINGGU KE 1 Tanggal 01, 02, 03, 04 & 05 DESEMBER 2025

1. Gerakan etam mengaji (GEMA) minggu ke-1 dilaksanakan di Masjid As-Syifa RSUD Aji Muhammad Parikesit
2. Kegiatan Belajar Mengaji Bersama Tilawat & Al-qur'an di hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis tanggal 03, 04, 05 dan 06 Desember 2025 dengan diikuti oleh peserta yang Belajar Mengaji Tilawat 2,3,4, 5 dan Tahsin Al-Quran.
3. Kegiatan mengaji bersama Jumat minggu ke-1 tanggal 05 Desember 2025 ditadakan karena mengingat adanya kegiatan Akreditasi di RSUD Aji Muhammad Parikesit.

C. MANFAAT

1. Meningkatkan pemahaman agama dan cintaalan dengan Al- Qur'an
2. Menumbuhkan Akhlak dan priaku yang baik
3. Belajar tilawat dan tahsin Al-Quran guna meningkatkan kualitas bacaan mengaji dengan benar sesuai Makhroj huruf
4. Belajar mengaji bersama sama mempererat tali silaturahmi antar bagian, bidang dan unit kerja sehingga memperkuat persaudaraan dan kebersamaan.
5. Memberikan ketenangan dan kedamaian Batin
6. Memberikan penyegaran dan semangat dalam beraktivitas
7. InsyaAllah mendapatkan Berkah dan Rahmat serta lindungan dari Allah SWT

D. EVALUASI


1. Kegiatan gerakan etam mengaji pada minggu pertama atau ke-1 bulan desember 2025 berjalan baik sesuai jadwal
2. Peserta yang hadir dari Bidang, Bagian dan Unit Kerja

E. SARAN DAN TINDAK LANJUT
Diharapkan kegiatan mengaji akan tetap berjalan dan Istiqomah dilaksanakan di RSUD Aji Muhammad Parikesit.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Kepala Bagian Umum,
RSUD Aji Muhammad Parikesit
Periode Tanggal 1

**DOKUMENTASI GEMA - BELAJAR MENGAJI
01 Desember 2025**

Lampiran 14. Sasaran ke-10 Nilai SAKIP Kabupaten



**KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN JENDERAL SUKARNO KAV. 65, JAKARTA 12190
TELEPON (021) 7395191 - 7395192, FAKSIMILE (021) 7395323, SITUS <http://www.mempn.go.id>

Nomor : B/417/AA.05/2024
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024

3 September 2024

Kepada
Yth. **Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara**
di
Tenggarong

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi AKIP Tahun 2024 pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan uraian sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Pelaksanaan evaluasi tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (result oriented government). Secara lebih rinci, sasaran evaluasi AKIP adalah: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja berjenjang dan pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal, dan capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya pada level instansi pemerintah maupun unit kerja dibawahnya.

Pelaksanaan evaluasi AKIP menggunakan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

2. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Evaluasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan informasi yang disampaikan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah berupaya menindaklanjuti sebagian kecil rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya, antara lain:

- Untuk target indikator sasaran pmda telah dilakukan penyesuaian/perubahan karena kinerja telah tercapai melebihi target tahun sebelumnya pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- Telah diterbitkan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2024 tentang pedoman pemberian TPP bagi ASN, dimana capaian kinerja perangkat daerah menjadi komponen penilaian dalam menentukan besaran TPP yang akan diterima ASN dalam satu perangkat daerah;
- Meningkatkan kompetensi evaluator melalui Diklat Evaluasi AKIP.

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan bahwa nilai sebesar **65,92** dengan predikat **"B"**. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja **"Baik"**, yaitu implementasi AKIP sudah baik pada pemerintah daerah dan sebagian unit kerja utama, namun masih perlu adanya upaya perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.

Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
		2023	2024
a. Perencanaan Kinerja	30	21,67	21,30
b. Pengukuran Kinerja	30	19,57	19,46
c. Pelaporan Kinerja	15	11,11	10,34
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,51	14,83
Nilai Hasil Evaluasi	100	67,86	65,92
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	B


Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 sebagai berikut:

1) Perencanaan kinerja

Dari segi perencanaan kinerja, terdapat beberapa catatan sebagai berikut:

- Pemkab Kutai Kartanegara sampai saat evaluasi berakhir tidak dapat menunjukkan pohon kinerja tingkat kabupaten, sedangkan pohon kinerja tingkat perangkat daerah belum sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 89 Tahun 2021;

Lampiran 15. Sasaran ke-11 Indeks RB Kabupaten



**KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN JENDERAL SUKARNO KAV. 65, JAKARTA 12190
TELEPON (021) 7395191 - 7395192, FAKSIMILE (021) 7395323, SITUS <http://www.mempn.go.id>

Nomor : B/282/RB.06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2024

25 April 2025

Yth.
Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara
di
Tempat

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2020 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024, Evaluator Nasional telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi dan Keputusan Menteri PANRB Nomor 182 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2024. Perubahan mendasar dari pedoman tersebut adalah penekanan pada reformasi birokrasi berdampak dan kolaboratif.

Tujuan evaluasi untuk menilai kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dalam rangka mencapai sasaran "terciptanya tata kelola pemerintahan digital yang efektif, lincah, dan kolaboratif" serta "terciptanya budaya birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional". Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas RB di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, kesimpulan hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Indeks RB Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 adalah **71,51** dengan kategori **"BB"**. Rincian hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Penilaian	Bobot	2023	2024
A	RB General	100	57,19	64,31
B	RB Tematik	20	2,93	7,20
C	Indeks RB	120	60,12	71,51
			B	BB

Hasil evaluasi tahun 2024 menunjukkan peningkatan dari hasil evaluasi tahun sebelumnya. Secara lengkap rincian hasil evaluasi RB, baik nilai, catatan, dan rekomendasi pada setiap indikator dapat diakses melalui <https://portalrb.mempn.go.id>

Demikian laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Selanjutnya kami harapkan agar upaya-upaya pelaksanaan reformasi birokrasi ini dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh:

ERWAN AGUS PURWANTO
Deputi Bidang Reformasi Birokrasi,
Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan
NIP. 19680802198031001

Tembusan

- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- Menteri Dalam Negeri;
- Bupati Kutai Kartanegara.

Lampiran 16. Sasaran ke-12 Prevalensi Stunting

Tabel 4.25 Prevalensi Balita Provinsi Kalimantan Timur Bermasalah Gizi Berdasarkan Status Gizi menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Balita									
	Stunting		Underweight		Severe Wasting		Wasting		Overweight	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Paser	23,4	19,7 - 27,7	22,1	18,4 - 26,2	1,5	0,7 - 3,2	10,9	8,5 - 13,8	5,5	3,4 - 8,6
Kutai Barat	27,6	22,0 - 34,1	20,0	13,7 - 28,2	1,9	0,9 - 4,1	5,9	3,6 - 9,6	7,4	4,7 - 11,5
Kutai Kartanegara	14,3	11,1 - 18,0	12,3	9,2 - 16,3	1,5	0,7 - 3,0	7,7	5,5 - 10,7	5,5	3,9 - 7,6
Kutai Timur	26,9	22,8 - 31,3	17,6	14,8 - 20,7	1,8	0,8 - 3,7	7,0	5,0 - 9,8	4,4	2,8 - 6,8
Berau	23,4	18,9 - 28,7	20,1	16,0 - 24,9	3,4	1,9 - 6,0	7,5	5,4 - 10,5	3,9	2,4 - 6,3
Penajam Paser Utara	32,0	25,8 - 38,9	25,7	20,1 - 32,1	2,0	0,9 - 4,5	8,8	6,1 - 12,6	5,4	3,6 - 8,1
Mahakam Ulu	23,2	18,0 - 29,5	13,9	10,4 - 18,2	0,7	0,2 - 3,0	4,5	2,3 - 8,7	6,9	4,6 - 10,2
Kota Balikpapan	24,8	21,4 - 28,5	21,3	17,6 - 25,5	1,6	0,8 - 2,9	7,8	5,5 - 10,9	4,4	3,1 - 6,2
Kota Samarinda	20,3	16,1 - 25,1	17,0	12,8 - 22,4	3,2	1,9 - 5,4	9,6	6,3 - 14,2	4,9	3,0 - 7,9
Kota Bontang	20,7	17,4 - 24,5	18,5	15,7 - 21,7	1,9	0,8 - 4,4	4,6	3,1 - 6,6	2,1	1,2 - 3,6